

**IMPLEMENTASI MEDIA KARTU DOMINO PADA MATA
PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS 5C DI MIMA 01 KH.SHIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI



**MOH. ALWI RISTAMANSYAH BISRI
NIM : 211101010038**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025**

**IMPLEMENTASI MEDIA KARTU DOMINO PADA MATA
PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS 5C DI MIMA 01 KH. SHIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh:

Moh. Alwi Ristamansyah Bisri
NIM : 211101010038

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025**

**IMPLEMENTASI MEDIA KARTU DOMINO PADA MATA
PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS 5C DI MIMA 01 KH. SHIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Moh. Alwi Ristamansyah Bisri
NIM : 211101010038

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Disetujui Pembimbing

J E M B E R



Dr. Subakri, S.Ag., M.Pd.I., MCE.
NIP. 197507212007011032

**IMPLEMENTASI MEDIA KARTU DOMINO PADA MATA
PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS 5C DI MIMA 01 KH. SHIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Kamis
Tanggal: 19 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. H. Ainur Ralif, M.Ag.
NIP. 196405051990031005


Moh. Rofid Fikroni, M.Pd.
NIP. 199306032023211032

Anggota :

1. Dr. Sarwan, M.Pd.
2. Dr. Subakri, S.Ag., M.Pd.I., MCE.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Menyetujui
J E M B E R
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

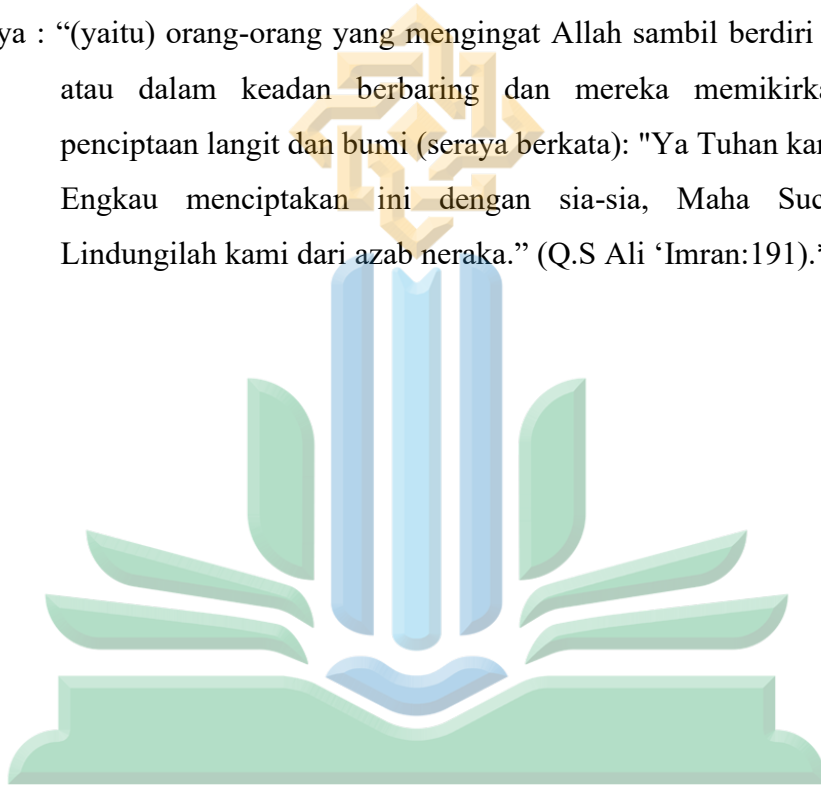



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ
هٰذَا بَاطِلًا سُبْحٰنَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya : “(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau. Lindungilah kami dari azab neraka.” (Q.S Ali ‘Imran:191).*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemah Edisi Penyempurna 2022 (Jakarta: Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur'an)

PERSEMBAHAN

Pertama saya ucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat berupa kesehatan, dan inspirasi yang sangat banyak dalam proses penyelesaian skripsi ini. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan pada Nabi Muhammad SAW. Dengan rasa bangga karya ini, penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya yang tercinta, Bapak Bisri dan Ibu Siti Maesaroh, terima kasih atas kesabaran yang tulus ikhlas membesarkan, merawat dan memberikan support penuh atas pendidikan yang saya tempuh sehingga dapat menyelesaikan studi S1 di Universitas Islam Negeri Kh. Achmad Siddiq Jember. Kebahagiaan dan rasa bangga ayah ibu yang selalu menjadi tujuan disetiap langkah hidup saya. Semoga Allah senantiasa selalu memuliakan ayah dan ibu didunia maupun diakhirat. Aamiin.
2. kedua kakakku yang tersayang, Mina Ulya Sari dan Linda Sansa Sabila yang juga telah memberikan doa, support dan motivasi mulai dari awal sampai akhir sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, tugas akhir skripsi dapat terselesaikan dengan lancar. Penyuusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan. Penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sedalam-dalamnya, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., MM., CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas pendidikan dan kesempatan bagi penulis untuk menuntut ilmu di kampus ini.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.S.i. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan studi di fakultas ini.
3. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. Selaku Kordinator Pendidikan Agama Islam yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
4. Bapak Dr. Drs. H. Ubaidillah, M.Ag. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada saya selama masa studi.
5. Bapak Dr. Subakri, S.Ag., M.Pd.I., MCE. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan serta masukan kepada penulis dari awal hingga selesainya skripsi ini.
6. Segenap Dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmunya dan semoga ilmu yang diberikan dapat menjadi ilmu yang barokah dan bermanfaat bagi diri saya serta orang lain.
7. Ibu Lathifatul Azizah, S.Pd, selaku Kepala Sekolah Mima 01 Kh.Shiddiq Jember yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

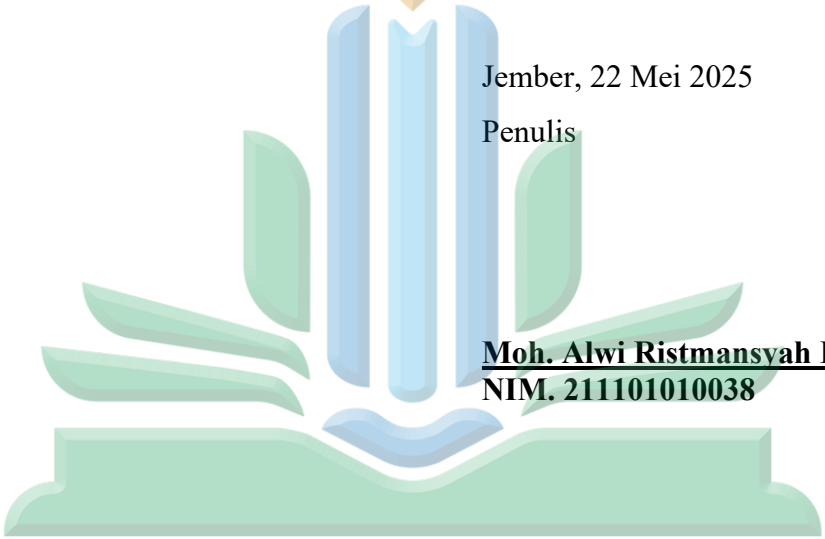
8. Bapak Muh. Nor Hakim S.Pd.I, selaku guru mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas 5C di Mima 01 Kh.Shiddiq Jember yang telah membantu, membimbing dan memberi arahan kepada penulis selama pelaksanaan penelitian.
9. Peserta didik kelas 5C Mima 01 Kh.Shiddiq Jember yang sudah bersedia menjadi objek dalam penelitian.

Semoga setiap bimbingan, bantuan, dukungan dan motivasi yang di berikan mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. Penulis juga menerima dengan lapang dada kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan inspirasi dan manfaat bagi semua pihak.

Jember, 22 Mei 2025

Penulis

Moh. Alwi Ristmansyah Bisri
NIM. 211101010038



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Moh. Alwi Ristamansyah Bisri, 2025: *Implementasi Media Kartu Domino Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas 5c Di Mima 01 Kh.Shiddiq Jember*

Kata Kunci: Media, Kartu Domino, Al-Qur'an Hadist, Motivasi Belajar

Media pembelajaran merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang menjadi alat alternatif pendidik untuk menciptakan suasana pembelajaran bisa nyaman dan meningkatkan semangat belajar peserta didik.

Fokus penelitian ini (1) Bagaimana Implementasi Media Pembelajaran Kartu Domino Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas 5C Di Mima 01 Kh.Shiddiq Jember? (2) Bagaimana Hasil Dari Implementasi Media Pembelajaran Kartu Domino Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas 5C Di mima 01 kh.shiddiq Jember?

Penelitian ini memiliki tujuan (1) Mendeskripsikan Implementasi Media Pembelajaran Kartu Domino Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas 5C Di Mima 01 Kh.Shiddiq Jember. (2) Mendeskripsikan Hasil Dari Implementasi Media Pembelajaran Kartu Domino Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas 5C Di Mima 01 Kh.Shiddiq Jember.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu dilakukan dengan asumsi dasar dari berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memahami perilaku secara alami dari sebuah fenomena sosial. Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta penggunaan teknik triangulasi untuk memeriksa keabsahan data penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Implementasi media pembelajaran kartu domino memiliki tiga tahapan yaitu tahap pertama perencanaan yang berisi pembuatan media kartu domino, perangkat pembelajaran seperti modul ajar, sumber belajar, tahap kedua pelaksanaan pembelajaran menggunakan media kartu domino ini dibagi menjadi 3 kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup, tahap ketiga evaluasi kartu domino ini yaitu pematangan persiapan desain kelas secara berkelompok dan kondusifitas luar kelas harus dijaga agar kefokuskan peserta didik tidak terganggu dan bahan baku media kartu domino cari yang tahan air serta lebih tebal. (2) Hasil dari implementasi media kartu domino dalam meningkatkan motivasi belajar adalah meningkatnya motivasi belajar dengan dibuktikan pernyataan narasumber dari penelitian ini yang mengatakan pembelajaran dengan menggunakan media kartu domino ini bisa terbantu dan menyenangkan ketika proses pembelajaran sehingga peserta didik termotivasi untuk terus mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadist, meskipun ada beberapa hal yang mendukung dan menghambat dari pembelajaran Al-Qur'an Hadist yang menggunakan media kartu domino ini entah dari pendidik, peserta didik, madrasah, lingkungan dan sarana prasarana.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAH TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	21
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Metode Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Subjek Penelitian.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Analisis Data	45
F. Keabsahan Data Teknik Pengumpulan Data.....	46
G. Tahapan Penelitian	48
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL	50
A. Gambaran Objek Penelitian	50

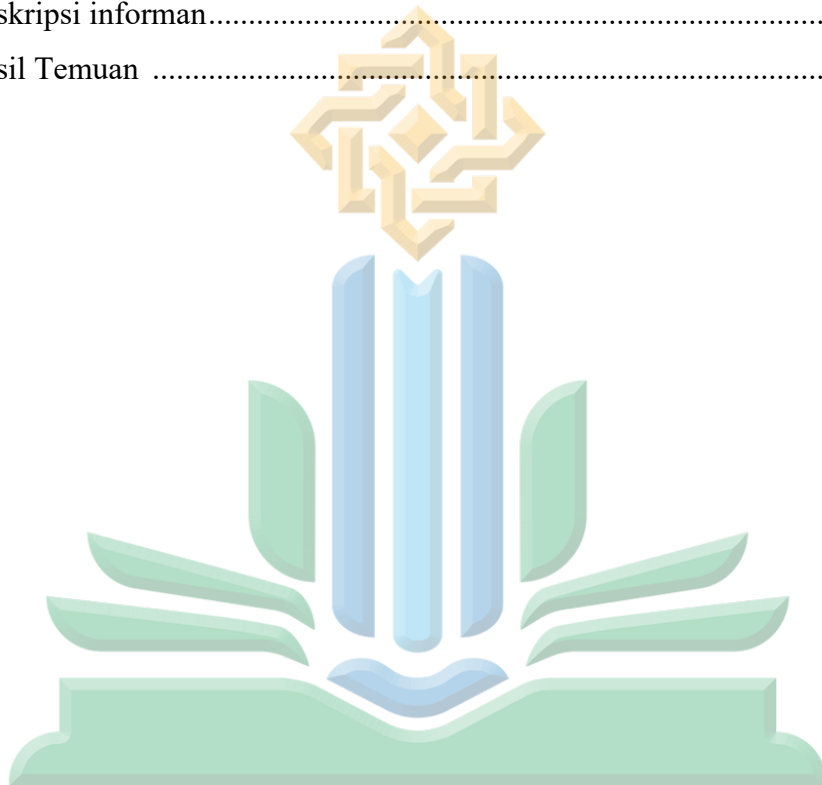
B. Penyajian Data dan Analisis Data.....	55
C. Pembahasan Temuan.....	68
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu	18
4.2 Daftar Guru Dan Karyawan	40
4.3 Tenaga Kepegawaian	52
4.4 Sarana dan Prasarana.....	53
4.5 Deskripsi informan.....	54
4.6 Hasil Temuan	66



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

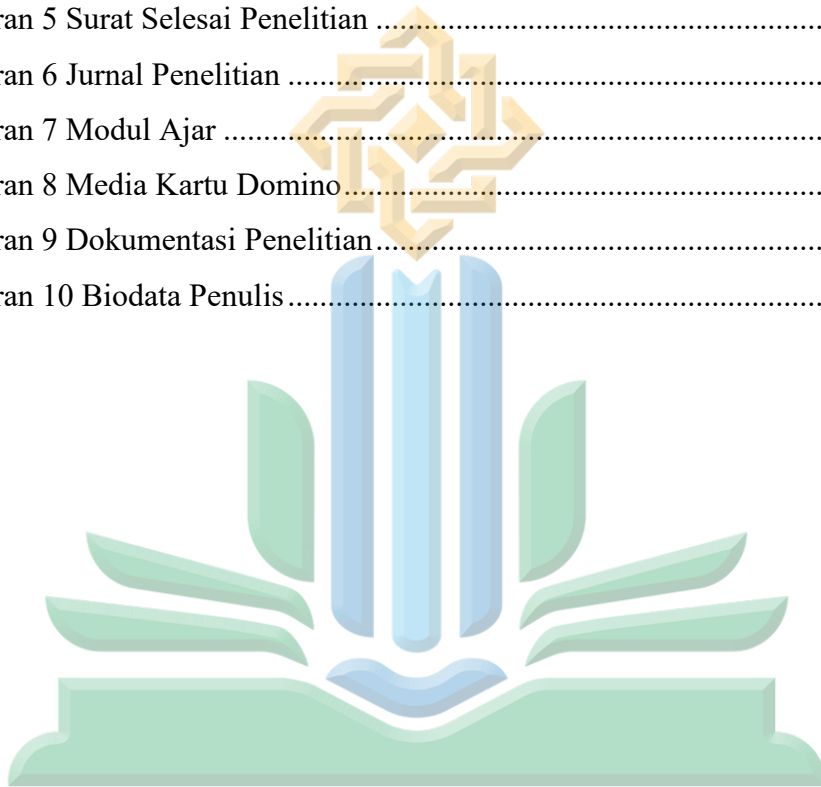
No Uraian	Hal
Gambar 4.1 Dokumentasi Buku Ajar.....	58
Gambar 4.2 Dokumentasi Materi Pembelajaran	58
Gambar 4.3 Dokumentasi Kondisi Kelas 5C Saat Pelaksanaan	59
Gambar 4.4 Kondisi Kelas 5C	61
Gambar 4.5 Dokumentasi Wawancara Peserta Didik 5C	62
Gambar 4.6 Dokumentasi Wawancara Peserta Didik 5C	63
Gambar 4.7 Dokumentasi Wawancara Peserta Didik 5C	63
Gambar 4.8 Dokumentasi Wawancara Peserta Didik 5C	64
Gambar 4.9 Dokumentasi Wawancara Peserta Didik 5C	64
Gambar 4.10 Dokumentasi Kondisi Lingkungan	66
Gambar 4.11 Dokumentasi Hadist Ciri-ciri Orang Munafik	70



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	83
Lampiran 2 Matrik Penelitian	84
Lampiran 3 Pedoman Penelitian	85
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	86
Lampiran 5 Surat Selesai Penelitian	87
Lampiran 6 Jurnal Penelitian	88
Lampiran 7 Modul Ajar	89
Lampiran 8 Media Kartu Domino.....	95
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian.....	96
Lampiran 10 Biodata Penulis	100



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah proses atau upaya dalam membentuk individu dan masyarakat melalui proses pembelajaran dan pengajaran yang bertujuan membimbing perkembangan pengetahuan dari satu generasi ke generasi berikutnya.¹ Pendidikan merupakan segala bentuk pengalaman dalam menuntut ilmu yang akan bermanfaat dalam kehidupan karena pendidikan adalah sebuah upaya untuk mencapai keberhasilan yang diusahakan oleh lembaga pendidikan atau sekolah.

Sedangkan menurut Al-Ghazali pendidikan merupakan proses menuju memanusiakan manusia mulai awal sampai akhir hayatnya yang melalui berbagai dinamika ilmu pengetahuan yang disampaikan dalam bentuk pengajaran.² Dimana pengajaran itu merupakan tanggung jawab orang tua dan masyarakat demi mendekatkan diri kepada Allah SWT. Sejalan dengan hal tersebut pendidikan merupakan sebuah ikatan hubungan antara manusia dengan manusia (*hablum minannas*) dan hubungan manusia dengan Allah SWT (*hablum minallah*). Oleh karena itu pendidikan dianggap sangat penting bagi kehidupan. Pendidikan di Indonesia sendiri bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut diharapkan pendidikan mampu melahirkan generasi yang baik,

¹ Desi Pristiwanti Et Al., "Pengertian Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)* 4, No. 6 (2022): 7911–15.

² Sukirman Sukirman Et Al., "Konsep Pendidikan Menurut Al-Ghazali," *Jurnal Pai Raden Fatah* 5, No. 3 (2023): 449–66.

dengan berpegang pada gagasan-gagasan luhur yaitu memajukan negara Indonesia agar mampu bersaing dengan negara-negara lain.

Dukungan pembelajaran sangat membantu dalam menciptakan suasana kelas dan suasana belajar yang menyenangkan. Media pembelajaran menjadi salah satu faktornya mendukung keberhasilan proses pembelajaran dan komunikasi dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi. Media merupakan salah satu elemen sistem pendidikan, itu memegang peranan dan fungsi yang sangat penting dalam proses pembelajaran sedang berlangsung.

Seluruh penyelenggara pendidikan, baik pada tatanan kebijakan, pengelolaan, maupun pelaksanaan (pendidik) pada jenjang yang berbeda-beda, mengacu pada UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1 pasal 1 (1) yang berbunyi bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik bisa aktif meningkatkan potensi yang dimiliki demi tercapainya peningkatan spiritual, control diri, kepribadian, intelektual, akhlak mulia, serta keterampilan yang nantinya berpengaruh bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Pembelajaran merupakan suatu belajar mengajar yang melibatkan peserta didik dan pendidik dengan menggunakan berbagai model, metode, media pembelajaran dan sumber belajar yang baik dengan berbagai keadaan kelas maupun diluar kelas. Didalam proses Pembelajaran terdapat beberapa hal yang saling berkesinambungan demi menuju suatu tujuan

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal (1), N.D.

pembelajaran yang ingin dicapai. Penyampaian pembelajaran yang cukup baik dapat diraih dengan menyesuaikan pilihan dan penggunaan metode pengajaran dengan kekhususan materi pelajaran yang dicakup.⁴

Pengertian berasal dari pembelajaran dari waktu ke waktu dengan menggunakan perantara. Pada pendidikan Islam, proses pendidikannya sudah dilakukan semenjak zaman Rasulullah Saw. Pada zaman Nabi Saw sebenarnya beliau dalam mengajarkan ilmu pengetahuan kepada sahabat-sahabatnya tidak lepas dari adanya media sebagai sarana penyampaian materi ajaran agama Islam. Dalam surat Al-Baqarah ayat 31 disebutkan :

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya “Allah mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian Dialihatkan kepada malaikat, seraya berfirman, Sebutkan kepada-Ku nama sebuah benda ini, jika kamu yang benar.”⁵

Maksud dari ayat ini adalah sifat, ciri dan hukum sesuatu. Yang berarti manusia dapat mengetahui apapun yang ia pelajari di alam semesta ini. Manusia dapat mempelajari apapun yang tersedia di muka bumi karena Allah telah menciptakan. Ilmuan dapat memperoleh dari kepastian mengenai hukum-hukum alam karena semua hal tersebut mempunyai arti

⁴ Hendri Marhadi Et Al., “Kartu Domino Sebagai Media Pembelajaran Budaya Lokal Kuantan Singingi Bagi Peserta Didik Kelas Viii Smpn 1 Benai,” *Kalandra Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, No. 5 (2022): 142–47.

⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemah Edisi Penyempurna 2022* (Jakarta: Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur'an)

bahwa setiap manusia berpotensi mendapatkan sebuah pemahaman jika mempunyai keinginan untuk memahami dan mempelajarinya karena Allah telah memberikan potensi pengetahuan kepada setiap manusia. Manusia dapat mengembangkan pengetahuannya dengan membuat alat pembelajaran, karena Allah telah membuat alam dan seisinya.

Media dalam pengertian pendidikan adalah instrumen penting yang dianggap dapat menentukan tingkat keberhasilan dalam sebuah proses pembelajaran. Terdapat 4 jenis media pembelajaran, yaitu: media visual, media audio, media audio visual dan media interaktif. Media visual dapat berupa gambar dan video, media audio dapat berupa radio dan rekaman suara, media audio visual dapat berupa film bersuara, gambar bersuara atau animasi, dan media interaktif dapat berupa video pembelajaran, buku digital, games digital, dan sebagainya.⁶

Media dalam pembelajaran berarti alat atau metode yang digunakan dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Media pembelajaran inilah yang diharapkan dapat membantu dengan lebih jelas dalam memahami materi dan menunjang keberhasilan pembelajaran. Maka kegiatan pembelajaran tersebut menjadi efektif dan dapat dengan mudah dipahami.⁷ Media pembelajaran harus disesuaikan dengan materi, tujuan pembelajaran, kebutuhan, kondisi siswa dan juga harus memperhatikan efektifitas dan efisiensi dari media tersebut, maka media pembelajaran dinilai

⁶ Hamzah Pagarra, Ahmad Syawaluddin, And Wawan Krismanto, "Media Pembelajaran" (Badan Penerbit Unm, Makassar., 2022).

⁷ M Sahib Saleh Et Al., "Media Pembelajaran," 2023.

mempunyai manfaat untuk peserta didik. Karena media pembelajaran digunakan untuk menyalurkan informasi atau pengetahuan antara dua pihak yang berinteraksi dengan terencana, tersusun dan terarah agar materi menjadi lebih mudah dipahami sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga terjadi proses pembelajaran.⁸

Media kartu domino merupakan ilustrasi dari permainan kartu domino yang sering dijumpai, yang menggunakan sebuah kartu yang berwarna kuning dengan garis merah yang bersimbol bola-bola.⁹ Permainan yang sangat mudah dimainkan oleh semua kalangan dan mudah dipahami sehingga menjadikan media ini dapat mudah membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran dan memperluas pengetahuan. Media Kartu Domino merupakan salah satu contoh dari media pembelajaran yang dapat digunakan selama kegiatan pembelajaran.¹⁰ Media ini merupakan media konkret karena menggunakan pengelihatn mata, media ini berbentuk

seperti kartu yang bertujuan untuk menarik perhatian peserta didik dan melatih kerja sama. Media Kartu Domino ini berbahan dasar kertas linen yang bertuliskan soal serta jawaban tentang materi pembelajaran yang akan diajarkan, media ini memiliki 2 sisi warna yang berbeda yaitu warna A bisa

⁸ Muhammad Hasan Et Al., *Media Pembelajaran, Tahta Media Group*, 2021.

⁹ Ai Tusi Fatimah Asep Amam Rizki Zakiah Et Al., *Kartu Domino Matematika Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Sma/Smk*, Ed. Erik Santoso, *Sustainability (Switzerland)* (Ciamis: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia Anggota Ikapi Jawa Barat, 2021).

¹⁰ Dedy Juliandri Panjaitan And Indriani Indriani, "Media Kartu Domino Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Pada Materi Logaritma," *Jurnal Matheducation Nusantara* 3, No. 2 (2021): 17–25.

jadi berisi soal atau jawaban begitupun dengan warna B juga berisi soal atau jawaban. Cara main media ini hampir sama halnya dengan kartu domino yang biasa kita ketahui diluar sana, pencocokan antara soal dengan jawaban yang sudah tercantum didalamnya dengan mencocokkan 2 sisi warna.¹¹

Materi yang termaktub di dalam media ini dikemas sedemikian rupa agar mudah untuk dipahami, karena ketika nantinya pada saat penerapan media ini kalau saja ada kesalahan pencocokan kartu alhasil akan berdampak kepada jawaban-jawaban kartu selanjutnya. Pendidik sebelum peserta didik bermain media kartu domino ini sudah menyiapkan dan memberikan reward kepada peserta didik yang menyelesaikan permainan ini agar harapanya peserta didik juga bertambah semangat lagi dan lebih teliti ketika memainkan media ini. Pengadaan pembelajaran dengan media ini adalah agar peserta didik dapat memahami materi dengan lebih baik dan dapat menciptakan suasana kelas yang nyaman dan bersemangat.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Selviana Muhamad

yang berjudul “Penggunaan Media Kartu Domino Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sejarah Berdirinya Bani Umayyah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”.¹² Hasil penelitian menunjukkan dimana Penggunaan media kartu domino dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII SMPN 13 Bolaang Mongondow Utara Tahun

¹¹ Zakiah Et Al., *Kartu Domino Matematika Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Sma/Smk*.

¹² Selviana Muhamad, “Penggunaan Media Kartu Domino Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sejarah Berdirinya Bani Umayyah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, No. 5 (2023): 1065–82.

Pelajaran 2022/2023 dibuktikan dengan Nilai rata-rata tes awal adalah 30,76 % yang tuntas mengalami peningkatan pada tes siklus 1 menjadi 61,53 % dan mengalami peningkatan juga pada tes siklus 2 yaitu 84,61 %. Penelitian tersebut membuktikan bahwa peneliti berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui pengembangan media Kartu Domino karena media tersebut dinilai efektif dan efisien dalam pembelajaran. Maka dari itu penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sekarang ini adalah media Kartu Domino.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Mima 01 Kh.Shiddiq Jember, peneliti menemukan bahwasannya pendidik ketika melaksanakan proses pembelajaran di kelas pada saat mata pelajaran Al-Qur'an Hadist antusias peserta didik masih kurang dan cenderung pasif, semangat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran minim, peserta didik kurang memahami pembelajaran khususnya dalam menangkap materi yang dijelaskan, kurangnya pelibatan peserta didik dalam proses pembelajaran serta kurangnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif, oleh karena itu pendidik memiliki inovasi untuk memanfaatkan sebuah media permainan yang biasa di jumpai dikalangan masyarakat yaitu media kartu domino dan media kartu domino ini sangatlah inovatif jarang di jumpai untuk di gunakan dalam mensupport pembelajaran Al-Qur'an Hadist yang mana bertujuan untuk menggugah semangat atau motivasi belajar peserta didik kelas 5C untuk mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas, berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk memilih judul

“Implementasi Media Kartu Domino Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas 5c Di Mima 01 Kh.Shiddiq Jember”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah di paparkan di atas, maka dapat di rumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Implementasi Media Pembelajaran Kartu Domino Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas 5C Di Mima 01 Kh.Shiddiq Jember?
2. Bagaimana Hasil Implementasi Media Pembelajaran Kartu Domino Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas 5C Di mima 01 Kh.Shiddiq Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan Implementasi Media Pembelajaran Kartu Domino Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas 5C Di Mima 01 Kh.Shiddiq Jember?
2. Mendeskripsikan Hasil Implementasi Media Pembelajaran Kartu Domino Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas 5C Di Mima 01 Kh.Shiddiq Jember?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian pada media pembelajaran seperti kartu domino ini memiliki beberapa manfaat teoritis yang signifikan, terutama dalam konteks mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Seperti peningkatan pemahaman makna, motivasi belajar tinggi, keaktifan peserta didik dan peningkatan partisipasi peserta didik, dengan demikian, penelitian penerapan media kartu domino ini tidak hanya memberikan kontribusi praktis dalam proses pembelajaran, tetapi juga memperkaya teori-teori pendidikan yang mendasari pengajaran Al-Qur'an Hadis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

- 1) Meningkatkan minat belajar dan keterlibatan aktif, menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan
- 2) Mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, kreatif, dan berkolaborasi saat mengeksplorasi informasi.
- 3) Pembelajaran multisensori yang dapat membantu meningkatkan retensi informasi.

b. Bagi Pendidik

- 1) Menyediakan alat yang inovatif untuk mengajar dan menjadikan proses pembelajaran lebih bervariasi
- 2) Memberikan cara baru untuk mengevaluasi pemahaman peserta didik melalui kegiatan praktis
- 3) Mendorong pendidik untuk terus mengembangkan media pembelajaran yang efektif

c. Bagi Mima 01 Kh.Shiddiq Jember

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendorong kolaborasi antara pendidik, peserta didik dan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengalaman langsung dalam menerapkan media pembelajaran kartu domino

e. Bagi Peneliti lain

Dapat membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan media pembelajaran inovatif di bidang lain.

E. Definisi Istilah

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat atau bahan yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan materi ajar kepada siswa dalam proses pembelajaran. Media ini berfungsi untuk memperjelas, mempercepat,

dan mempermudah pemahaman peserta didik terhadap konsep yang diajarkan. Media pembelajaran dapat berbentuk fisik, seperti buku, poster, dan alat peraga, atau berbentuk digital, seperti video, aplikasi, dan simulasi. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan minat belajar, memfasilitasi interaksi, serta mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

Dalam penerapan media pembelajaran haruslah melihat bagaimana kondisi kelas, karakteristik peserta didik, sarana prasarana sekolah

karena media ini akan berdampak kepada peserta didik tidak semata-mata digunakan semena-mena, dan juga media yang digunakan haruslah memiliki daya kreativitas agar bisa menarik perhatian dan membuat partisipasi peserta didik kepada pembelajaran bisa aktif agar tujuan pembelajaran bisa tercapai sesuai apa yang sudah direncanakan.

2. Media Pembelajaran kartu Domino

Kartu domino merupakan permainan yang sering dijumpai, permainan yang menggunakan sebuah kartu yang berwarna kuning dengan garis merah yang bersimbol bola-bola. Permainan ini sering dijumpai ketika ada sebuah perkumpulan ronda malam, hajatan dan perkopian yang tak luput kadang permainan ini disalah gunakan oleh oknum tertentu untuk perjudian. Akan tetapi permainan ini bisa menjadi inovasi di dunia pendidikan ketika seorang pendidik memodifikasi kartu domino ini menjadi media pembelajaran yang akan membantu pendidik maupun peserta didik dalam proses Pembelajaran. Media pembelajaran

kartu domino ini merupakan jenis media visual karena media ini berbentuk cetak dan bisa dilihat oleh indra penglihatan, cara memainkannya pun tergolong mudah hanya dengan mencocokkan antara 2 pilihan yaitu pertanyaan dan jawaban yang sesuai.

3. Pembelajaran Al-Qur'an Hadist MI

Al-Qur'an hadist merupakan sebuah mata pelajaran yang mempelajari tentang Membaca Al-Qur'an dengan tartil dan fasih, Memahami dan menerjemahkan Al-Qur'an, Menyimpulkan isi

kandungan Al-Qur'an, Menyalin dan menghafal ayat-ayat terpilih, Memahami dan mengamalkan hadis-hadis pilihan. Didalam pembelajaran Al-Qur'an hadist berorientasikan kepada bagaimana peserta didik bisa membaca, menerjemahkan, menulis dan memahami isi kandungan dari ayat dan hadist.

Untuk dapat memenuhi target pembelajaran bagi peserta didik MI tersebut, seorang pendidik tentunya harus mempersiapkan pendekatan pendekatan pembelajaran yang akan digunakan dalam menyampaikan materinya. Selain itu, seorang pendidik harus mempersiapkan sumber belajar dan media pembelajarannya dengan baik demi tercapainya tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.

4. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah segala usaha didalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberi arah pada kegiatankegiatan belajar

sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual dan berperan dalam hal menumbuhkan semangat belajar untuk individu. Motivasi dalam belajar sangat diperlukan. Keberhasilan tujuan pembelajaran bergantung seberapa besar antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

1. Jurnal ini di tulis oleh Atikah Muthoharoh dan Tety Nur Cholifah yang berjudul “Pengembangan Media Kartu Domino Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sd”¹³

Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui kelayakan media pembelajaran kartu domino dalam pembelajaran tematik dan mengetahui kesesuaian kartu domino untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD pada materi hebatnya cita-citaku. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (R&D) dengan model Borg and Gall. Penelitian dilakukan di SDN Permanu 02 dengan subjek 33 siswa kelas IV tahun ajaran 2019/2020.

.Hasil penelitian menunjukkan kelayakan media pembelajaran kartu domino berdasarkan validasi materi, validasi media, uji coba respon

kelompok dan uji coba respon siswa kelompok besar mendapatkan rata-rata penilaian sebesar 89% dengan kualifikasi sangat valid. Hasil motivasi belajar siswa dalam kelompok kecil menunjukkan hasil persentase before sebesar 58% persentase after sebesar 89% dengan kategori sangat tinggi. Peningkatan motivasi belajar siswa sebesar 31%.

Hasil motivasi belajar siswa dalam kelompok besar menunjukkan hasil

¹³ Atikah Muthoharoh And Tety Nur Cholifah, “Pengembangan Media Kartu Domino Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Sd,” *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 6, No. 2 (2020): 179–94.

persentase before sebesar 39% dalam kategori kurang dan persentase after sebesar 76% dalam kategori tinggi. Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran kartu domino layak digunakan dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD.

2. Jurnal ini ditulis oleh Hamidi Rasyid dan Moh. Rofiuddin yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Domino Card Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Di Mts Al-Khoirot Karangsuko”¹⁴

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan kartu domino sebagai media untuk meningkatkan kinerja akademik siswa kelas VIII dalam mata pelajaran penjelajahan samudra oleh bangsa barat di MTs AlKhoirot Karangsuko. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan desain QuasiEksperimental. Desain eksperimental yang digunakan adalah

Nonequivalent Control Group Design, yang melibatkan kelompok kontrol dan eksperimen untuk memungkinkan perbandingan. Data dikumpulkan menggunakan berbagai alat penelitian seperti lembar observasi, tes, kuesioner, dan dokumentasi.

Hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwasanya Studi ini melibatkan total 81 siswa sebagai populasi penelitian, di mana sampel

¹⁴ Hamidi Rasyid And Moh Rofiuddin, “Pengaruh Penggunaan Media Domino Card Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Di Mts Al-Khoirot Karangsuko,” *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, No. 2 (2024): 42–54.

sebanyak 47 orang dipilih menggunakan purposive sampling. Temuan analisis menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam prestasi akademik siswa kelas VIII di MTs Al-Khoirot pada mata pelajaran IPS sebagai hasil langsung dari penggunaan kartu domino. Analisis regresi linear menunjukkan koefisien korelasi (R) sebesar 0,482 dan koefisien determinasi (R square) sebesar 0,233. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media ini memberikan kontribusi sebesar 23% terhadap peningkatan prestasi akademik siswa dalam mata pelajaran tersebut. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan kartu domino memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MTs AlKhoirot.

3. Skripsi ini ditulis oleh Annisa Nirmalasari dengan judul “Implementasi Media Kartu Minid (Domino Tajwid) Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Tajwid Di Tpa Al Iman, Turen, Sardonoarjo, Ngaglik, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta”¹⁵

Penelitian ini bertujuan untuk melihat implementasi media kartu Minid (Domino Tajwid) untuk meningkatkan pemahaman materi tajwid di TPA Al-Iman. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan. Subjek penelitian ini adalah takmir/pembimbing TPA, Pengajar TPA, dan santri dari kelas iqro’5, iqro’ 6, dan Al-Qur’an. Objek penelitian ini adalah implementasi dan

¹⁵ Annisa Nirmalasari, “Implementasi Media Kartu Minid (Domino Tajwid) Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Tajwid Di Tpa Al Iman, Turen, Sardonoarjo, Ngaglik, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta,” 2022.

hasil implementasi media kartu Minid (Domino Tajwid) yang diterapkan di TPA Al-Iman. Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi.

Hasil Hasil penelitian menunjukkan tiga tahapan Implementasi Media Kartu Minid dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Tajwid di TPA Al-Iman yaitu; pembuatan prototype kartu Minid dan melakukan pre-test. Tahapan pelaksanaan meliputi uji coba media kartu Minid. Tahapan evaluasi berupa pelaksanaan posttest. Dalam penelitian ini juga terdapat faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi hasil Implementasi Media Kartu Minid.

4. Skripsi ini ditulis oleh ALIANA yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Kartu Domino Matematika Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III Uptd Sd Negeri 49 Parepare”¹⁶

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan kartu domino dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III UPTD SD Negeri 49 Parepare pada materi pokok perkalian dan pembagian. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Jenis penelitian eksperimen yang digunakan adalah *pre-*

¹⁶ Aliana Aliana, “Efektivitas Penggunaan Kartu Domino Matematika Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iii Uptd Sd Negeri 49 Parepare (Studi Pada Materi Pokok Perkalian Dan Pembagian)” (Iain Parepare, 2024).

experimental design dengan desain *eksperimen One Group Pretest Posttest*. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu pengumpulan data hasil belajar dengan cara tes dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskriptif, uji efektivitas (N-Gain) dan pengolahan data hasil observasi.

hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar posttest adalah 80,13 lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar pretest yaitu 58,13. Uji hipotesis menggunakan uji Wilcoxon, menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) yaitu 0,000 yang artinya sig (2-tailed) < 0,05 atau $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil belajar peserta didik ditinjau dari nilai koefisien gain ternormalisasi sebesar 0,53 dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan kartu domino matematika efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III UPTD SD Negeri 49 Parepare (studi pada materi pokok perkalian dan pembagian).

5. Jurnal ini ditulis oleh Uningo Wati Utami, Akbar Al Masjid, dan Rendi Febrianto yang berjudul “Penerapan Media Kartu Domino untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas 1A SDN 1 Munggu”¹⁷

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan belajar dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas 1A SD Negeri 1 Munggu dengan menerapkan media kartu domino. Penelitian ini

¹⁷ Uningo Wati Utami, Akbar Al Masjid, And Febrianto Febrianto, “Penerapan Media Kartu Domino Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas 1a Sdn 1 Munggu,” In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru*, Vol. 3, 2024, 993–1001.

merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif (PTKK). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian yaitu siswa kelas 1A SD Negeri 1 Munggu yang berjumlah 20 siswa. Sumber data berasal dari guru dan siswa. Teknik pengumpulan data adalah dengan observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Keaktifan belajar peserta didik mengalami peningkatan pada observasi pra tindakan, siklus I, dan siklus II. Presentase rata-rata keaktifan belajar peserta didik pada pra siklus sebesar 36%. Pada siklus I presentase rata-rata keaktifan belajar peserta didik meningkat sebesar 43%. Pada siklus ke II presentase rata-rata keaktifan belajar peserta didik meningkat sebesar 68,5%.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Atikah Muthoharoh Dan Tety Nur Cholifah “Pengembangan Media Kartu Domino Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Sd”	a. Peneliti Sama-Sama Menggunakan Media Kartu Domino b. Tujuan Yang Sama Yaitu Meningkatkan Motivasi Belajar	a. Metode Penelitian Menggunakan R&D b. Subjek Penelitianny a Adalah Kelas IV SD, Sedangkan Peneliti (ALWI) Adalah Kelas V	a. Fokus Penelitian Terdahulu Adalah Pada Pengembangan Media Kartu Domino Sebagai Peningkat Motivasi Belajar Peserta Didik

No	Penulis	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
			c. Materi Yang Dipakai Berbeda	
2	Hamidi Rasyid Dan Moh. Rofiuddin “Pengaruh Penggunaan Media Domino Card Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Di Mts Al-Khoirot Karangsuko”	a. Peneliti Sama-Sama Menggunakan Media Kartu Domino	a. Subjek Penelitiannya Adalah Kelas VIII MTS, Sedangkan Peneliti (ALWI) Adalah Kelas V b. Mata Pelajaran Yang Dipakai Berbeda c. Metode Penelitian Yang Dipakai Adalah Kuantitatif, Sedangkan Yang Dipakai Peneliti (ALWI) Kualitatif	a. Fokus Penelitian Terdahulu Adalah Mengukur Pengaruh Dari Media Kartu Domino Ini Dalam Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik
3	Annisa Nirmalasari “Implementasi Media Kartu Minid (Domino Tajwid) Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Tajwid Di Tpa Al Iman, Turen, Sardonoarjo, Ngaglik, Sleman,	a. Peneliti Sama-Sama Menggunakan Media Kartu Domino b. Metode Penelitian Menggunakan Kualitatif c. Materi Tentang	a. Lembaga Pendidikan Yang Berbeda Yaitu TPA, Sedangkan Peneliti (ALWI) Di MI	a. Fokus Penelitian Terdahulu Ini Adalah Implementasi Dari Media Kartu Domino Ini Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta

No	Penulis	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
	Daerah Istimewa Yogyakarta”	Ilmu Tajwid		Didik Terkait Materi Tajwid Di Tpa Al Iman
4	Aliana “Efektivitas Penggunaan Kartu Domino Matematika Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iii Uptd Sd Negeri 49 Parepare”	a. Peneliti Sama-Sama Menggunakan Media Kartu Domino b. Jenjang Pendidikan Dasar	a. Subjek Penelitiannya Adalah Kelas III SD, Sedangkan Peneliti (ALWI) Adalah Kelas V b. Mata Pelajaran Yang Dipakai Berbeda c. Metode Penelitian Yang Dipakai Adalah Kuantitatif, Sedangkan Yang Dipakai Peneliti (ALWI) Kualitatif	a. Fokus Penelitian Terdahulu Ini Adalah Mengukur Seberapa Efektif Dari Penggunaan Media Kartu Domino Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III
5	Uningo Wati Utami, Akbar Al Masjid, Dan Rendi Febrianto “Penerapan Media Kartu Domino Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa	a. Peneliti Sama-Sama Menggunakan Media Kartu Domino b. Jenjang Pendidikan Dasar	a. Subjek Penelitiannya Adalah Kelas I SD, Sedangkan Peneliti (ALWI) Adalah Kelas V b. Metode Penelitian	a. Fokus Penelitian Terdahulu Ini Adalah Penerapan Media Kartu Domino Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar

No	Penulis	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
	Kelas 1a Sdn 1 Munggu”		Yang Dipakai Adalah PTK, Sedangkan Yang Dipakai Peneliti (ALWI) Kualitatif c. Materi Yang Dipakai Berbeda	Peserta Didik

Berdasarkan tabel penelitian terdahulu dapat diketahui bahwa terdapat persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Adapun persamaan terletak pada penerapan media pembelajaran media kartu domino dan penggunaan metode penelitian kualitatif. Adapun perbedaan penelitian terletak pada subjek penelitian yaitu pada kelas V MI, sedangkan penelitian terdahulu pada I, III, IV, VIII MTS, dan TPA. Serta

perbedaan fokus penelitian yaitu peneliti berfokus pada pelajaran Al-Qur'an Hadist materi hukum mim mati atau sukun sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada mata pelajaran lain. Penelitian ini menerapkan media pembelajaran kartu domino dengan bentuk dan desain yang dibuat semenarik mungkin yang dapat menarik perhatian dan pemahaman peserta didik.

B. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media itu sendiri, berasal dari bahasa latin yaitu medist yang secara harfiah berarti “perantara” atau “pengantar”.¹⁸ Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pembelajaran, yang dapat memperlancar proses pembelajaran dikelas bertujuan untuk menstimulus para siswa agar termotivasi serta bisa mengikuti proses pembelajaran secara utuh dan bermakna.¹⁹ Media pembelajaran dapat berbentuk fisik, seperti buku, poster, dan alat peraga, atau berbentuk digital, seperti video, aplikasi, dan simulasi. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan minat belajar, memfasilitasi interaksi, serta mendukung pencapaian tujuan Pembelajaran.

Lesle J. Briggs yang menyatakan bahwa media pembelajaran sebagai “the physical means of conveying instructional content..book, films, videotapes, etc. Lebih jauh Briggs menyatakan

media adalah “alat untuk memberi perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar. Sedangkan mengenai efektifitas media.”²⁰

Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Dengan pemilihan dan penggunaan media yang tepat, tujuan pendidikan dapat lebih efektif dan efisien.²¹

¹⁸ Ekalias Noka Sitepu, “Media Pembelajaran Berbasis Digital,” *Prosiding Pendidikan Dasar* 1, No. 1 (2022): 242–48.

¹⁹ Hasan Et Al., *Media Pembelajaran*.

²⁰ Cepu Riyana, *Media Pembelajaran* (Kemenag Ri, 2012).

²¹ Fachrur Rozie And Ahmad Sudi Pratikno, *Media Pembelajaran Digital Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Rena Cipta Mandiri, 2023).

b. Tujuan Media Pembelajaran

Tujuan media pembelajaran adalah pernyataan yang menjelaskan hasil yang ingin dicapai melalui penggunaan media dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran digunakan sebagai perantara pembelajaran untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan dengan cara meningkatkan pemahaman peserta didik, hasil belajar, keterlibatan, dan motivasi belajar peserta didik.²²

Tujuan media dalam proses mengajar adalah :

- 1) Membantu peserta didik dalam memahami konsep yang sulit dengan cara yang lebih jelas dan menarik
- 2) Membuat proses belajar lebih menarik, sehingga meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar
- 3) Mendorong keterlibatan peserta didik dalam proses belajar, dan memungkinkan mereka untuk berinteraksi langsung dengan materi
- 4) Menciptakan suasana belajar yang interaktif

c. Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Kemp & Dayton, media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya.

²² Fuad Try Satrio Utomo, "Inovasi Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Era Digital Di Sekolah Dasar," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, No. 2 (2023): 3635–45.

- 1) Fungsi pertama, memotivasi minat atau tindakan. Media pembelajaran dapat implementasikan melalui teknik memperagakan. Hasil yang diharapkan adalah melahirkan minat dan merangsang para peserta didik untuk bertindak.
- 2) Fungsi kedua, menyajikan informasi. media pembelajaran dapat digunakan dalam rangka penyajian informasi di hadapan sekelompok peserta didik.
- 3) Fungsi ketiga, tujuan pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi untuk tujuan belajar di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan peserta didik baik dalam isi otak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang kongkrit sehingga pembelajaran dapat terjadi.²³

d. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran sangat penting dalam proses pendidikan karena dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan

siswa.²⁴ Berikut adalah penjelasan rinci tentang berbagai jenis media pembelajaran:

1) Media Visual

Media visual mencakup semua bentuk yang dapat dilihat dan digunakan untuk menyampaikan informasi.²⁵ Jenis ini sering

²³ Hasan Et Al., *Media Pembelajaran*.

²⁴ Sitaman Said, "Peran Teknologi Digital Sebagai Media Pembelajaran Di Era Abad 21," *Jurnal Penkomi: Kajian Pendidikan Dan Ekonomi* 6, No. 2 (2023): 194–202.

²⁵ Annisa Mayasari Et Al., "Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik," *Jurnal Tahsinia* 2, No. 2 (2021): 173–79.

kali digunakan untuk memperjelas konsep yang sulit. Contoh dari media visual ini diantaranya gambar, foto yang merepresentasi visual dari objek lalu Grafik dan diagram menyajikan data dalam bentuk grafik, diagram, atau infografis dan Video Memadukan gambar bergerak dan suara, video dapat menampilkan proses atau kejadian secara real-time.

2) Media Audio

Media audio adalah bentuk komunikasi yang hanya menggunakan unsur suara, tanpa melibatkan elemen visual.²⁶ Media ini menyampaikan informasi atau hiburan melalui berbagai format suara.

Media audio memerlukan imajinasi pendengar untuk membayangkan situasi, karakter, atau suasana. Pendengar dapat mengakses konten audio dalam berbagai situasi, seperti saat berkendara, berolahraga, atau bersantai. Suara, nada, dan intonasi dapat menciptakan pengalaman emosional yang mendalam.

3) Media Audio Visual

Media audiovisual adalah bentuk komunikasi yang menggabungkan elemen audio dan visual. Media ini menyajikan informasi melalui kombinasi gambar bergerak dan suara,

²⁶ Isna Nadifah Nur Fauziah, Selly Ade Saputri, And Tin Rustini, "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Sekolah Dasar," *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam* 6, No. 1 (2023): 125–35.

menciptakan pengalaman yang lebih kaya dan menarik.²⁷ Contoh dari media audio visual berupa film dan siaran televisi.

Media audiovisual ini untuk berinteraksi dengan konten, meningkatkan keterlibatan. Gabungan visual dan audio menciptakan pengalaman yang lebih mendalam dan memikat karena dinilai efektif untuk menyampaikan informasi kompleks, dan dapat memperlihatkan, menjelaskan konsep secara bersamaan

4) Media Interaktif

Media pembelajaran interaktif adalah suatu sistem penyampaian pengajaran yang menyajikan materi video rekaman dengan pengendalian komputer kepada peserta didik yang tidak hanya mendengar dan melihat video dan suara, tetapi juga memberikan respon yang aktif. Media ini menyebabkan komunikasi dua arah antara pendidik – peserta didik dan peserta didik – pendidik.

Melalui berbagai jenis media interaktif didalamnya seperti PPT, Youtube, Wordwall, Quizzes membuat seorang pendidik haruslah memiliki perencanaan Pembelajaran yang bagus agar persiapan yang dilakukan bisa sesuai dan tepat sasaran serta tujuan Pembelajaran bisa tercapai.

²⁷ Zunan Setiawan Et Al., *Pendidikan Multimedia: Konsep Dan Aplikasi Pada Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Society 5.0* (Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

2. Media Pembelajaran Kartu Domino

a. Pengertian Kartu Domino

Kartu domino merupakan jenis media dua dimensi dan visual yaitu media yang hanya mengandalkan indera penglihatan. Kartu domino yang ingin digunakan peneliti nantinya bukanlah kartu domino tradisional pada umumnya yang sekarang masih sering dimainkan oleh sebagian masyarakat untuk mengisi kekosongan mereka, melainkan kartu domino yang dimodifikasi sekian rupa untuk digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah dengan tujuan menarik minat dan perhatian peserta didik dalam belajar.²⁸

Menurut Suprijo, mencari pasangan kartu adalah salah satu metode pembelajaran aktif yang efektif. Metode ini digunakan dengan cara mencocokkan kartu-kartu yang memiliki hubungan atau pasangan, dan biasanya digunakan untuk mengulang kembali materi pembelajaran yang telah diajarkan sebelumnya.²⁹

b. Karakteristik Media Kartu Domino

- 1) Menarik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran
- 2) Dapat meningkatkan penguasaan kosakata
- 3) Dapat menstimulus peserta didik untuk lebih aktif dalam

²⁸ Eti Herawati, "Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Kartu Domino Matematika Pada Materi Pangkat Tak Sebenarnya Dan Bentuk Akar Kelas Ix Smp Negeri Unggulan Sindang Kabupaten Indramayu," *Jnpm (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)* 1, No. 1 (2017): 66–87.

²⁹ Kristian Tantra Sidarta And Tri Nova Hasti Yuniarta, "Pengembangan Kartu Domano (Domino Matematika Trigonon) Sebagai Media Pembelajaran Pada Matakuliah Trigonometri," *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 9, No. 1 (2019): 62–75.

pembelajaran

- 4) Mudah digunakan dalam pembelajaran dan praktis dibawa kemana-mana karena ukurannya yang tergolong kecil
- 5) Dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga proses belajar dapat terjadi secara alami dan tidak monoton

c. Kelebihan dan Kekurangan Kartu Domino

1) Kelebihan

- a) Mudah dibawa
- b) Mudah dimainkan, karena permainan yang sudah tidak asing lagi
- c) Biaya pembuatan yang relatif murah
- d) Peserta didik dapat ikut andil penuh
- e) Melatih kerja sama para peserta didik³⁰

2) Kelemahan

- a) Bahan yang menggunakan kertas setifikat mudah sobek & terbang
- b) Ketika kehilangan & kesalahan 1 kartu saja akan tidak bisa menyelesaikan permainannya³¹

³⁰ Sidarta And Yunianta.

³¹ Padila Dwi Rahmadani, "Pengaruh Media Permainan Kartu Domino Terhadap Hasil Belajar Matematika Operasi Perkalian Pada Siswa Kelas Iii Sd Negeri 110 Bengkulu Selatan" (Uin Fatmawati Sukarno, 2023).

d. Tahapan Penerapan Media Kartu Domino

1) Perencanaan

Pembelajaran merupakan langkah mengambil kebijakan secara logis tentang sasaran dan tujuan pembelajaran sebagai upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Perencanaan merupakan tahap awal dari semua kegiatan untuk itu penyusunannya harus mempertimbangkan berbagai aspek, sebab kualitas hasil atau pencapaian tujuan sangat bergantung pada kematangan perencanaan. Perencanaan pembelajaran sangat penting dilakukan karena proses pembelajaran akan terarah dan sistematis sehingga muncul pembelajaran alternatif yang baik dan efektif. Salah satu ketertarikan siswa dalam pembelajaran adalah dengan media.³²

Pada tahap perencanaan ini merupakan proses mulai dari pembuatan media kartu domino, perangkat pembelajaran seperti modul ajar, sumber belajar, model pembelajaran, metode pembelajaran, dsb.

2) Pelaksanaan

Media pembelajaran adalah alat yang menjadi alternatif pendidik untuk mentransformasikan pesan dalam proses penyampaian materi pembelajaran. Kriteria memilih media

³² Muhammad Kahfi And Maria Ulfah, "Perencanaan Media Pembelajaran Di Smk Sandikta Bekasi," *Journal Education And Government Wiyata* 2, No. 1 (2024): 78–92.

pembelajaran harus sesuai orientasi yang diinginkan. Hasil penerapan media kartu domino untuk pembelajaran berjalan baik.³³

Di dalam tahap pelaksanaan ini terbagi menjadi 3 kegiatan yaitu:

a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan adalah kegiatan yang mana awal pembukaan proses pembelajaran oleh seorang pendidik atau persiapan untuk melakukan proses pembelajaran, biasanya diawali dengan salam dan doa bersama, absensi, apersepsi serta prolog materi pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini merupakan proses penyampaian materi pembelajaran yang sudah di persiapkan oleh seorang pendidik dengan berbagai macam model pembelajaran, media pembelajaran, dsb.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan ini merupakan kegiatan akhir pembelajaran yang mana isinya memastikan peserta didik apakah memahami materi yang sudah di pelajari bersama dan menutup pembelajaran dengan melakukan refleksi bersama atas

³³ Muhammad Rosihan Anwar Anwar And Nuril Mufidah, "Minat Belajar Siswa Dan Media Arabic Domino Card Untuk Materi Qawaid," *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 6, No. 1 (2024): 47–60.

kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan dan ditutup dengan doa bersama.

3) Evaluasi

Evaluasi media pembelajaran adalah proses mengukur atau menilai media pembelajaran guna menjadi bahan pertimbangan keputusan atas suatu hal. Terdapat beberapa prinsip-prinsip yang digunakan sebagai acuan dalam evaluasi media pembelajaran, diantaranya adalah efektif dan komunikatif, kebenaran materi yang disampaikan dalam media pembelajaran, pertimbangan praktis dalam menggunakan media, dan karakteristik kebutuhan pendidik dan peserta didik.³⁴

3. Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MI

a. Pengertian Al-Qur'an Hadist

Agama islam memerintahkan kepada umatnya untuk

mempelajari serta mengajarkan kitab suci Al-Qur'an, karena Al-Qur'an adalah sumber dari segala sumber ajaran islam yang mencakup segala aspek kehidupan manusia.³⁵ Al-Qur'an Hadis

adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang diberikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi

³⁴ Anwar And Mufidah.

³⁵ Fathor Rosi, "Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah," *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, No. 2 (2021): 36–53.

kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat yang terpilih serta memahami dan mengamalkan hadis-hadis pilihan sebagai pendalaman dan perluasan kajian dari pelajaran Al-Qur'an Hadis dari Madrasah Ibtidaiyah dan sebagai bekal untuk mengikuti jenjang pendidikan berikutnya.

Kemampuan membaca dan Pembelajaran Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan dan ditumbuhkembangkan bagi setiap individu Muslim, karena terkait langsung dengan ibadah keseharian. Hal ini menjadi argumentasi mendasar terkait keterampilan membaca sebagai prioritas pertama dan utama dalam pendidikan Islam khususnya bagi peserta didik di sekolah dasar seperti madrasah ibtidaiyah (MI).

b. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadist

Mempelajari Al-Qur'an Hadist bertujuan agar peserta didik gemar membaca Al-Qur'an dan Hadist dengan benar, serta

mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung didalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupan. Dengan demikian pembelajaran Al-Qur'an Hadist memiliki fungsi lebih istimewa dibanding dengan yang lain dalam hal mempelajari Al-Qur'an Hadist.³⁶

³⁶ Ar Rasikh Ar Rasikh, "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Sesela Dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib Kekait Lombok Barat," *Jurnal Penelitian Keislaman* 15, No. 1 (2019): 14–28.

Pembelajaran Al-Qur'an hadits di MI, menekankan proses kegiatan belajar yang berorientasi pada kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang Muslim terhadap kedua sumber ajaran tersebut. Diantaranya adalah kemampuan dalam membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an hadits. Untuk dapat memenuhi target pembelajaran bagi peserta didik MI tersebut, seorang pendidik tentunya harus mempersiapkan pendekatan pembelajaran yang akan digunakan dalam menyampaikan materinya. Selain itu, seorang pendidik yang baik juga dituntut untuk mempersiapkan sumber belajar dan media pembelajarannya dengan baik demi tercapainya tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.

4. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi adalah istilah yang paling sering dipakai untuk

menjelaskan keberhasilan atau kegagalan hampir semua tugas yang rumit. Kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata motif maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.³⁷ Hampir semua pakar juga setuju bahwa

³⁷ Dkk Herwati, *Motivasi Dalam Pendidikan Konsep – Teori – Aplikasi*, Ed. Ira Atika Putri,

suatu teori tentang motivasi berkenaan dengan faktor-faktor yang mendorong tingkah laku dan memberikan arah kepada tingkah laku itu, juga pada umumnya diterima bahwa motif seseorang untuk terlibat dalam satu kegiatan tertentu didasarkan atas kebutuhan yang mendasarinya.

Peran motivasi sebagai motor penggerak atau pendorong kegiatan pembelajaran. Motivasi dalam hal ini berperan sebagai motor penggerak terutama sebagai siswa untuk belajar. Upaya-upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya menggairahkan siswa dalam belajar; memberikan harapan yang realistis; memberikan insentif; memberikan pengarahan.³⁸

b. Macam-macam motivasi belajar

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi perilaku peserta didik ketika pembelajaran berlangsung. Untuk itu berikut ini termasuk macam-macam dari

motivasi belajar :

1) Intrinsik

Hasrat yang membara dan cita-cita untuk mendorong setiap peserta didik dalam meraih prestasi dan memenuhi kebutuhannya dalam belajar dan berkembang, serta adanya keinginan untuk berhasil yang dapat menumbuhkan

Sustainability (Switzerland), Vol. 11 (Perpustakaan Nasional Ri. Katalog Dalam Terbitan (Kdt), 2023).

³⁸ Sunarti Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar," In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 2022.

semangat dalam mencapai tujuan yang ingin di capai. Adapun kegiatan yang menggambarkan motivasi intrinsik diantaranya:

- a) Belajar hal baru karena ada hal yang menarik
- b) Mencari kepuasan terkait pengetahuan baru
- c) Keinginan untuk mengembangkan bakat baru

2) Ekstrinsik

Adanya bentuk penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, serta kegiatan belajar yang menarik yang dapat mendorong semangat dan antusias peserta didik dalam belajar. Adapun kegiatan yang menggambarkan motivasi intrinsik diantaranya:

- a) Ikut serta ketika tertarik dengan hadiah/reward
- b) Belajar untuk mendapatkan nilai yang bagus
- c) Belajar karena ada kompetisi dengan teman.
- d) Belajar untuk menghindari hukuman.
- e) Keinginan untuk mendapatkan pujian.³⁹

Berdasarkan penjelasan mengenai macam-macam motivasi belajar, dapat disimpulkan bahwa motivasi peserta didik dapat berasal dari dua aspek utama: motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik muncul dari hasrat dalam diri peserta didik untuk meraih prestasi, memenuhi kebutuhan

³⁹ B Hamzah Uno, "Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan,(Jakarta: Pt. Bumi Aksara)," 2011.

pribadi, dan keinginan untuk berhasil secara personal. Sementara itu, motivasi ekstrinsik timbul dari penghargaan eksternal seperti pujian, pengakuan, atau hadiah materi yang diberikan oleh lingkungan belajar yang kondusif. Keduanya berperan penting dalam mempengaruhi semangat dan antusias peserta didik dalam proses pembelajaran.

c. Indikator Motivasi Belajar

Terdapat beberapa indikator motivasi belajar yang dikemukakan oleh Hamzah B. Uno yang dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.⁴⁰

Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar melibatkan hasrat untuk berhasil, dorongan belajar, harapan masa depan, penghargaan dari hasil belajar, kegiatan yang menarik, dan lingkungan belajar yang kondusif. Semua faktor ini berperan penting dalam meningkatkan semangat dan kinerja belajar peserta didik.

Dari indikator yang telah disampaikan oleh Uno diatas, bahwa

⁴⁰ Hamzah B Uno, "Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif," 2014.

penulis mengembangkan menjadi beberapa indikator yang lebih operasional yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya semangat belajar, kedisiplinan belajar, kerjasama dengan teman sebaya, keaktifan bertanya dan menjawab.

d. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

1) Dasar Penggerak yang Mendorong Aktivitas Belajar

Motivasi belajar menjadi tonggak estafet keberlangsungan proses pembelajaran peserta didik dikelas. Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Motivasi adalah sebagai dasar penggerak yang mendorong seseorang untuk belajar, haruslah dihadirkan beberapa hal yang dapat menunjang peningkatan motivasi belajar dan hal tersebut yang menjadi pengaruh didalamnya.

2) Berupa Pujian

Setiap orang senang dihargai dan tidak suka dihukum

dalam bentuk apa pun juga. Memuji orang lain berarti memberikan penghargaan atas prestasi kerja orang lain. Hal ini akan memberikan semangat kepada seseorang untuk lebih meningkatkan prestasi kerjanya

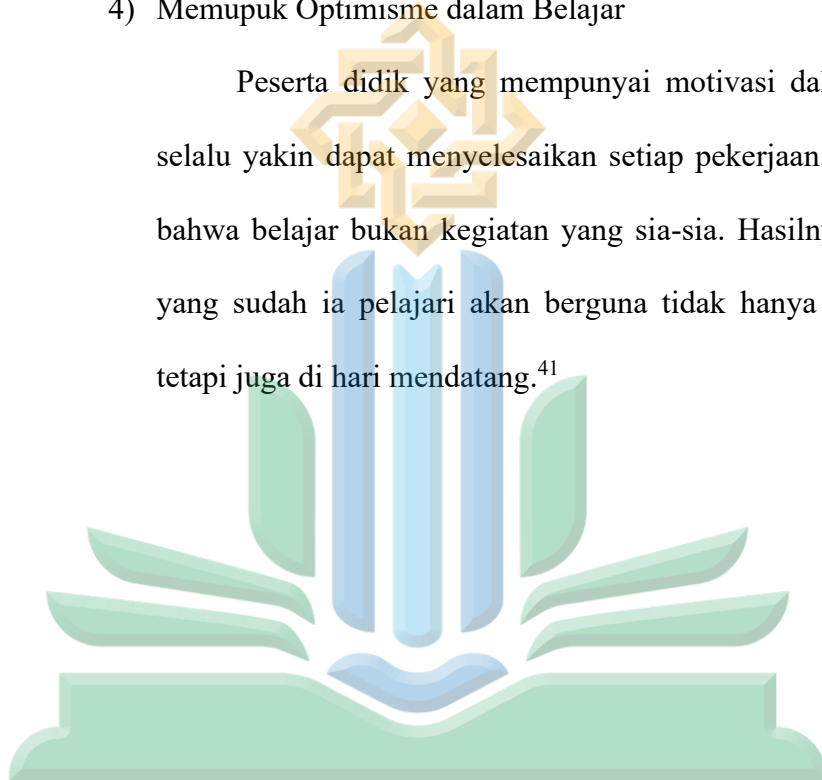
3) Berhubungan Erat dengan Kebutuhan Belajar

Pendidik yang berpengalaman harus dapat memanfaatkan kebutuhan anak didik, sehingga dapat memancing semangat belajar anak didik agar menjadi anak yang gemar belajar. Anak

didik pun giat belajar untuk memenuhi kebutuhannya demi memuaskan rasa ingin tahunya terhadap sesuatu yang nantinya akan berpengaruh kepada partisipasi peserta didik terhadap pembelajaran.

4) Memupuk Optimisme dalam Belajar

Peserta didik yang mempunyai motivasi dalam belajar selalu yakin dapat menyelesaikan setiap pekerjaan. Dia yakin bahwa belajar bukan kegiatan yang sia-sia. Hasilnya dari apa yang sudah ia pelajari akan berguna tidak hanya masa kini, tetapi juga di hari mendatang.⁴¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴¹ Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar."

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dipakai pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, dimana data yang diperoleh melalui tulisan ataupun lisan dari subjek dan perilaku yang diamati.⁴² Kemudian data yang telah diperoleh akan diuraikan secara naratif dalam bentuk deskripsi kata-kata. Alasan utama penggunaan pendekatan kualitatif deskriptif ini adalah subfokus dari penelitian ini yang berupaya untuk memperjelas pesan atau informasi yang ingin disampaikan kepada pendengar atau pembaca terkait bagaimana implementasi media kartu domino pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas 5C dan bagaimana implementasi media kartu domino pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas 5C. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk merepresentasikan kondisi objek penelitian secara alami sebagaimana adanya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat dilangsungkannya suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan guna memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Didalam penelitian ini lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah disekolah Mima 01 Kh.Shiddiq Jember yang terletak di Jl. KH Shiddiq No.42, Kulon

⁴² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2017), 6

Ps., Jember Kidul, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131. Hal yang membuat peneliti meneliti di lokasi ini adalah di sekolah ini merupakan sekolah yang dikategorikan sekolah yang menjadi favorit para orang tua yang menyekolahkan anaknya dan menjadi keinginan dari anak-anak itu sendiri untuk mengenyam pendidikan disini. Sejalan dengan hal tersebut namun sempat beberapa kali ditemukan pada saat pembelajaran antusias dan partisipasi peserta didik masih kurang dan tergolong masih pasif.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian dimaksudkan sebagai individu atau sekumpulan individu yang dijadikan sumber data atau sumber informasi untuk penelitian yang dilakukan.⁴³ Adapun teknik penentuan subjek penelitian adalah purposive yaitu pemilihan subjek data dengan pertimbangan tertentu. Subyek penelitian ini terdiri atas:

Tabel 3.2
Deskripsi Informan

NO	Nama Informan	Status/Jabatan	Deskripsi Identitas Informan
1	Lathifatul Azizah, S.Pd	kepala sekolah	Ibu Lathifatul Azizah, S.Pd merupakan kepala Mima 01 Kh.Shiddiq Jember. Yang merupakan informan pendukung dalam penelitian ini.

⁴³ Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022)

NO	Nama Informan	Status/Jabatan	Deskripsi Identitas Informan
2	Muh Nor Hakim S.Pd.I	Pendidik mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist	Bapak Muh Nor Hakim S.Pd merupakan pendidik mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas 5C merupakan informan kunci dalam penelitian ini karena bapak hakim merupakan pendidik yang akan menerapkan serta mengelola pembelajaran di kelas dengan menggunakan media kartu domino.
3	Elsia Labisatul Murayyanah	Peserta didik kelas 5C	merupakan peserta didik yang memiliki rasa tahu dan semangat belajar yang tinggi. Ia merupakan informan utama dalam penelitian ini karena ia merupakan salah satu objek yang melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan kartu domino
4	Dhelova Divya A.M	Peserta didik kelas 5C	merupakan peserta didik yang memiliki rasa tahu dan semangat belajar yang tinggi. Ia merupakan informan utama dalam penelitian ini karena ia merupakan salah satu objek yang melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan kartu domino
5	Aqila Qarina Azzahra Hidayat	Peserta didik kelas 5C	merupakan peserta didik yang memiliki rasa tahu dan semangat belajar

NO	Nama Informan	Status/Jabatan	Deskripsi Identitas Informan
			yang tinggi. Ia merupakan informan utama dalam penelitian ini karena ia merupakan salah satu objek yang melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan kartu domino
6	Hafizah Azalia	Safaras Peserta didik kelas 5C	merupakan peserta didik yang memiliki rasa tahu dan semangat belajar yang tinggi. Ia merupakan informan utama dalam penelitian ini karena ia merupakan salah satu objek yang melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan kartu domino
7	Adinda Avia Putri	Peserta didik kelas 5C	merupakan peserta didik yang memiliki rasa tahu dan semangat belajar yang tinggi. Ia merupakan informan utama dalam penelitian ini karena ia merupakan salah satu objek yang melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan kartu domino

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh

peneliti melalui sesuatu pengamatan, dengan cara mencatat keadaan atau objek yang menjadi sasaran yang dilakukan dilokasi penelitian.

Observasi dilakukan secara langsung di lokasi penelitian yaitu bertempat di MIMA 01 KH.SHIDDIQ JEMBER. observasi dilakukan guna mendapatkan informasi data yang tepat dan akurat. Data yang akan digali pada saat observasi ini meliputi :

- a. Situasi Lingkungan Penelitian Mima 01 Kh.Shiddiq Jember
- b. Letak Geografis Mima 01 Kh.Shiddiq Jember
- c. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Kelas 5C

Oleh Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

2. Wawancara

Wawancara dilakukan melalui proses tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti yang berlangsung satu arah, dalam artian pertanyaan berasal dari peneliti dan jawaban diberikan oleh responden.

Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran guna mengetahui

sarana prasarana, penggunaan metode, model pembelajaran, kondisi, dan karakteristik peserta didik kelas 5C pada saat pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Data hasil wawancara diolah dan dianalisis secara deskriptif. Instrumen pengumpulan data hasil wawancara digunakan untuk mengetahui kualitas dan tingkat keberhasilan produk yang akan dikembangkan. Didalam Penelitian ini peneliti menggunakan beberapa tahap wawancara yang terbagi menjadi 2 tahap yaitu pertama menggunakan wawancara terstruktur dan yang kedua wawancara tidak

terstruktur. Data yang akan digali pada saat wawancara ini meliputi :

a. Wawancara Kepada Kepala Sekolah Mima 01 Kh.Shiddiq Jember

- 1) Bagaimana Kebijakan Sekolah Terhadap Guru Yang Mengajar di Kelas?
- 2) Apakah Sekolah Memfasilitasi Guru Dalam Hal Kebutuhan Mengajar?
- 3) Apakah Sekolah Membebaskan Guru Dalam Hal Penggunaan Media Pembelajaran?

b. Wawancara Kepada Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas 5C Mima 01 Kh.Shiddiq Jember

- 1) Bagaimana Cara Penerapan Media Kartu Domino Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist?
- 2) Apakah Dengan Penerapan Media Kartu Domino Ini Bisa Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik?
- 3) Apa Saja Faktor Penghambat Dan Pendukung Ketika Penerapan Media Kartu Domino di Kelas?

c. Wawancara Kepada Peserta Didik Kelas 5C Mima 01 Kh.Shiddiq Jember

- 1) Apakah Kalian Tertarik Dengan Penggunaan Media Kartu Domino Saat Pelajaran Al-Qur'an Hadist?
- 2) Apakah Dengan Menggunakan Media Kartu Domino Materi Pembelajaran Mudah Di Pahami?
- 3) Apa Yang Kalian Harapkan Kedepannya Dalam Pembelajaran

Al-Qur'an Hadist?

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bukti dan penguat data observasi. Pada penelitian ini, dokumentasi dilakukan guna mendukung pada saat penelitian berlangsung. Dokumentasi dapat berupa foto-foto maupun video kegiatan saat kegiatan pembelajaran berlangsung, data tertulis, atau fakta yang terjadi dan dapat dijadikan sebagai bukti atau sebagai penguat dalam penelitian ini.

Hal-hal yang didokumentasikan oleh sipeneliti dalam Penelitian ini antara lain, arsip-arsip sekolah, sarana prasarana, kondisi sekolahan, kondisi kelas dan peserta didik.

E. Analisis Data

Tenik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif

1. Kondensasi

Kondensasi data merujuk pada proses pemilahan, penyeleksian, menyederhanakan, dan menstranformasi data yang sudah diperoleh melalui wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Proses ini sangat perlu dilakukan agar data yang sudah dikumpulkan dengan cara teknik pengumpulan data yang digunakan bisa terfilter lalu dapat mempermudah lagi demi menentukan hasil penelitian yang akurat.

Data yang dikondensasikan adalah data yang berkaitan dengan kurikulum yang dipakai, strategi atau metode yang dipakai pendidik saat

pembelajaran Al-Qur'an Hadist, media pembelajaran, kondisi dan karakteristik peserta didik kelas 5C lalu Data tersebut dikondensasi agar mendapatkan data yang benar benar diperlukan dalam penelitian ini.

2. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan sebagai pengorganisasian, penyatuan informasi dari peroleh data lapangan yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. Kesimpulan

Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.⁴⁴

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, kami menerapkan teknik triangulasi untuk meningkatkan keabsahan data. Triangulasi melibatkan pengecekan data dari berbagai sudut pandang, baik dari segi metode pengumpulan data maupun sumber data. Penelitian ini mengadopsi teknik keabsahan data triangulasi teknik dan triangulasi sumber:

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017).

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah proses uji keabsahan data dengan cara membuktikan data yang diperoleh pada sumber yang berbeda. Tujuannya adalah untuk membuktikan bahwa data yang telah dikumpulkan memenuhi kriteria sebagai data penelitian yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk memverifikasi data, kita dapat melakukan wawancara dengan informan lain yang relevan dengan topik Penelitian.

Misalnya dari data hasil wawancara yang diperoleh dengan Kepala Sekolah, kemudian diperkuat dengan hasil wawancara bersama Waka Kurikulum dan guru mata pelajaran tertentu sesuai dengan topik Penelitian. Dengan Triangulasi sumber menjadi cara kita untuk memastikan bahwa data yang kita punya itu benar-benar akurat dan bisa diandalkan. Dengan cara ini, kita bisa menghindari kesalahan atau bias dalam penelitian kita.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah proses kita menguji keabsahan data dengan cara membandingkan hasil yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang berbeda-beda, misalnya wawancara, observasi, dan dokumentasi, tapi semua data itu kita dapat dari sumber yang sama. Sebagai contoh, data yang diperoleh dari wawancara dapat diverifikasi dengan melakukan observasi langsung dan dokumentasi pendukung. Penggabungan ketiga teknik tersebut bertujuan untuk mengecek

kredibilitas data untuk kevalidan data.

G. Tahapan Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini dimaksudkan untuk menguraikan rencana hingga pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian terdahulu, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, hingga sampai pada penulisan laporan. Adapun tahap-tahap penelitian ini menggunakan tiga tahap yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan merupakan tahapan sebelum peneliti terjun ke lokasi penelitian dengan menyiapkan berbagai kebutuhan administrasi seperti surat izin penelitian, instrumen observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Tahap-Tahap Pekerjaan Lapangan

a) Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Pada tahap ini peneliti berupaya untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang nantinya relevan untuk dijadikan suatu penelitian. proses identifikasi ini melalui observasi dan wawancara dan memperhatikan seluruh aktivitas yang dilakukan pada lokasi penelitian. sehingga setelah diperoleh permasalahan penelitian kemudian merangkai suatu judul penelitian yang didasarkan pada permasalahan yang terjadi dari lembaga tersebut.

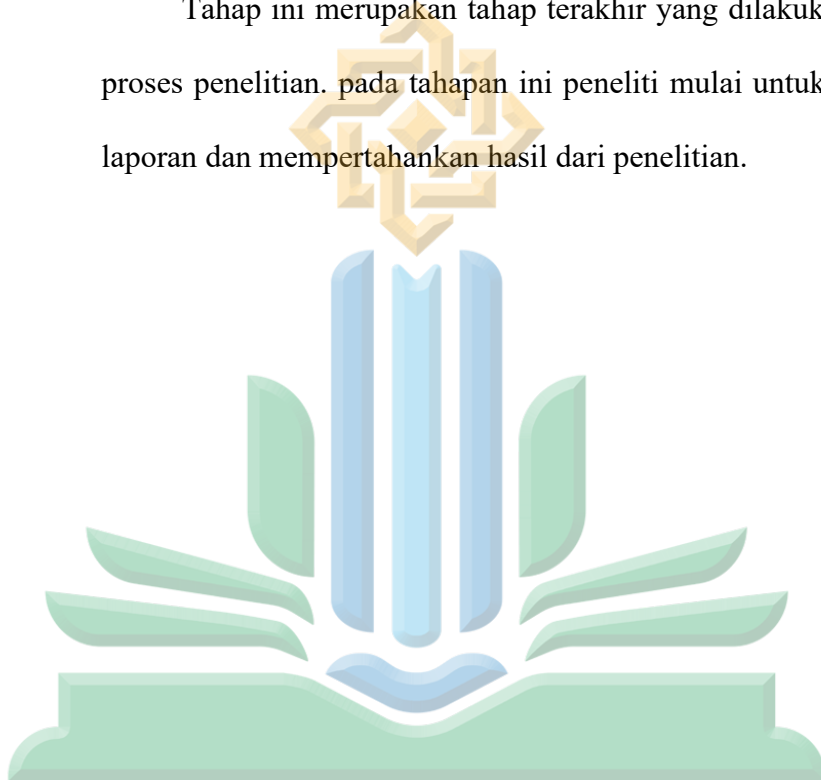
b) Memasuki Lapangan

Sebelum memasuki lapangan peneliti sudah mempersiapkan

daftar-daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. sehingga ketika didalam pelaksanaan proses penelitian sesuai dengan keinginan dan tujuan dari penelitian.

c) Tahap Analisis

Tahap ini merupakan tahap terakhir yang dilakukan didalam proses penelitian. pada tahapan ini peneliti mulai untuk menyusun laporan dan mempertahankan hasil dari penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Identitas Sekolah⁴⁵

Nama Sekolah/ Lembaga : Mima 01 KH. Shiddiq Jember

Nomor Statistik Madrasah : 111235090143

Nomor Pokok Sekolah Nasional : 60715593

Email : mima01khshiddiq42@gmail.com

Alamat Sekolah

a. Jalan dan Nomor : Jl. KH. Shiddiq No 42, Jember
Kidul, Kaliwates, Jember

b. Kecamatan : Kaliwates

c. Kabupaten : Jember

d. Nomor Telepon : (0331) 427122

e. Kode Pos : 68131

f. Provinsi : Jawa Timur

Tahun Berdiri : 1948

Status Akreditasi : A

2. Gambaran Umum

Visi Misi

- Visi :

⁴⁵ Observasi Di Mima 01 Kh.Shiddiq Jember, 22 April 2025.

Mewujudkan Madrasah Yang Berprestasi, Berbudaya Islami, Dan Berakhlaqul Karimah

- Misi :

- a. Mewujudkan generasi yang Beriman dan Bertaqwa Kepada Allah SWT dan berakhlaqul 1 50
- b. Melaksanakan pembelajaran dan pembiasaan dalam membaca Al Quran dan menjalankan ajaran agama islam.
- c. Mengembangkan potensi peserta didik sehingga mampu mandiri, terampil, kreatif, dan inovatif.
- d. Melakukan pembinaan untuk mengikuti kompetisi akademik dan non akademik.
- e. Mewujudkan generasi yang berbudaya islami sesuai dengan nilai-nilai pancasila.

- Tujuan Madrasah

Mengantarkan peserta didik agar menjadi generasi yang beriman

dan bertaqwa kepada Allah swt, berakhlaqul karimah, berbudaya

Islami sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, yang terampil, kreatif dan

inovatif di bidang akademik maupun non akademik untuk

melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.

3. Organisasi dan Kelembagaan

Adapun susuna struktur organisasi Mima 01 KH. Shiddiq Jember

yakni sebagai berikut:⁴⁶

⁴⁶ Observasi Di Mima 01 Kh.Shiddiq Jember, 22 April 2025.

Tabel 4.3
Daftar Guru Dan Karyawan

NO	NAMA GURU	JK	NUPTK/NPK/PEG ID	JABATAN
1	Lathifatul Azizah, S.Pd	P	2342755662300003	Kepala Madrasah
2	Sami'an Adib, SS.	L	8147749652200023	Waka.. Kurikulum
3	Sahroni, S.Pd	L	6841756658200022	Waka. Kesiswaan
4	Muhibbah, S.Pd	P	8936756656300002	Waka. Sarpras
5	Dra. Hj. St. Maimunah Umar, M.Pd.I	P	3542742643300043	Bendahara I
6	Iin Mutmainah, S.Pd.I	P	2734760663220002	Bendahara II
7	Muh. Nor Hakim, S.Pd.I	L	3445753655200023	Operator
8	Nur Dwi Hidayana, S.Pd	P	3445753655200023	Wali Kelas
9	S. Farida, A.Ma	P	6844743644300072	Wali Kelas
10	Khuzaimatul Aulia, S.Pd.I	P	2448761663220002	Wali Kelas
11	Nur Atiyah, S.Pd	P	4059753654300033	Wali Kelas
12	Gina Intan Nur Insani, S.Pd	P	1543754660202020	Wali Kelas
13	Mazaya Dzati Hulwani, S.Si	P	8633745647300072	Wali Kelas
14	Husnul Khotimah, S.Pd.I	P	4034741644300033	Wali Kelas
15	Ike Wahyuni, S.Pd.I	P	7744746648200012	Wali Kelas
16	A. Wahid, S.Pd.I	L	8750752653200012	Wali Kelas
17	A. Hafidz Amrullah, S.Pd	L	8750752653200012	Wali Kelas
18	Siti Rodiyah, S.Pd	P	1954748650300052	Wali Kelas
19	Siti Aminah, S.Pd.I	P	20524587167001	Wali Kelas
20	A. Syauqi, S.Pd	L	20524587189003	Wali Kelas
21	Yudi H. Setiawan, S.Pd	L	2755761663120002	Wali Kelas
22	Widya Wulandari, S.Pd.I	P	20524587184002	Wali Kelas
23	Khusnul Khotimah, S.Pd.I	P	5143754655300023	Wali Kelas
24	M. Sofyan, S.Pd	L	20524587191001	Wali Kelas
25	Taufik, S.Ag	L	4560752654200023	Wali Kelas
26	Susiati, S.Pd	P	3244759661300063	Wali Kelas
27	Umi Muhanik, S.Ag	P	1152751652220003	Wali Kelas
28	Ach. Syaifuddin Z, S.Pd	L	6463751653200012	Guru Mapel
29	A. Haqqi, S.Ag	L	2046754656200043	Guru Mapel
30	Durratul Maknunah, S.Pd.I	P	3633760661220002	Guru Mapel

NO	NAMA GURU	JK	NUPTK/NPK/PEG ID	JABATAN
31	Danang Mirsawan, S.Pd	L	20524587192002	Guru Mapel
32	Asri Adila Putri, S.Pd	P	20524587195001	Guru Mapel
33	Abdullah Syukur, S.Pd.I	L	-	Guru Mapel
34	Siti Maryam	P	-	Kepala TU
35	Faris Shodiqien, S.Pd.	L	-	Staff TU
36	Maria Fatimah, S.AB	P	-	Staff TU
37	M. Isa Anshori, S.Pd	L	-	Staff TU
38	Alfi Faizah Widad, S.E.	P	-	Staff TU
39	Legiman	L	-	Security
40	Maulana Muhammad Zuhri	L	-	Security
41	Paiman	L	-	Cleaning service
42	Sunaryo	L	-	Cleaning service
43	Susilo	L	-	Cleaning service
44	Rozali	L	-	Cleaning service

4. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan aset yang sangat berharga, karena kualitas sumber daya manusia dapat mempengaruhi kinerja dan perkembangan suatu entitas adapun sumber daya manusia yang ada di Mima 01 Kh.Shiddiq Jember sebagai berikut :⁴⁷

Tabel 4.4
Tenaga Kepegawaian

NO	Tenaga Kepegawaian	Jumlah	Keterangan
1	Tenaga pendidik/guru	33	PNS dan NON PNS
2	Tenaga kependidikan/Administrator	11	NON PNS
3	Peserta didik	671	Laki-laki dan perempuan

⁴⁷ Observasi Di Mima 01 Kh.Shiddiq Jember, 22 April 2025.

5. Sarana dan Prasarana

MIMA 01 KH. SHIDDIQ JEMBER merupakan sarana/lembaga pendidikan tingkat dasar yang menerapkan Pola Pengajaran dengan takaran yang berimbang, maka dari itu untuk menunjang itu semua perlulah adanya sarana dan prasarana yang memadai. Ada beberapa sarana dan prasarana yang ada di Mima 01 Kh. Shiddiq Jember di antaranya :⁴⁸

Tabel 4.5
Sarana dan Prasarana

No	Nama ruang	Kondisi saat ini	
		Jumlah ruang	Jumlah baik
A.	Ruang pembelajaran umum		
1.	Ruang kelas	24	24
2.	Ruang lab. Ipa	1	1
3.	Ruang la b. Komputer	1	1
4.	Ruang perpustakaan	1	1
B.	Ruang Penunjang		
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	1
2.	Ruang guru	1	1
3.	Ruang pelayan administrasi (TU)	1	1
4.	Ruang tamu	1	1
5.	Sanggar pramuka	1	1
6.	Koperasi sekolah	1	1
7.	UKS	1	1
8.	Ruang ibadah	1	1
9.	Ruang bersama (Aula)	1	1
10.	Ruang kantin sekolah	1	1
11.	Ruang toilet	15	15
12.	Ruang gudang	3	3
13.	Tempat parkir	1	1

⁴⁸ Observasi Di Mima 01 Kh.Shiddiq Jember, 22 April 2025.

B. Penyajian Data Dan Analisis Data

Dalam tahap wawancara bersama informan kunci yaitu Muh. Nor Hakim S.Pd.I terkait kondisi peserta didik pada proses pembelajaran sehari-hari di kelas. Sebagai pendidik mata pelajaran Al-Qur'an Hadist bapak hakim bertanggung jawab atas mengelola kelas agar setiap pembelajaran Al-Qur'an Hadist bisa efektif. Dalam wawancara mendalam dengan bapak Muh. Nor Hakim S.Pd.I, peneliti menanyakan perihal kondisi serta perangkat pembelajaran yang biasa di gunakan saat proses pembelajaran di kelas 5C Mima 01 Kh.Shiddiq Jember. Beliau menyampaikan bahwa:

“kalau setiap harinya saat pembelajaran Al-Qur'an Hadist saya menggunakan berbagai metode,model,media pembelajaran, karena hal semua itu bisa membantu saya untuk mengelola kelas dan peserta didik sedikit banyaknya bisa kondusif seperti hal nya menggunakan metode ceramah, model kooperatif learning dsb. Di kelas 5C khususnya memang kondisi peserta didik banyak yang cepat untuk memahami materi akan tetapi psikis mereka bisa saya baca kalau kondusifitasnya mereka ketika ada hal yang menarik buat mereka.”⁴⁹

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara secara mendalam, observasi secara langsung, serta pengambilan dokumentasi sebagai data penunjang mengenai implementasi kartu domino pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Mima 01 Kh.Shiddiq Jember di peroleh data penelitian yang di sajikan sebagai berikut:

⁴⁹ Muh Nor Hakim S.Pd.I, Diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 24 April 2025.

1. Implementasi media kartu domino pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas 5C di Mima 01 Kh.Shiddiq Jember

Hasil wawancara dengan bapak Muh Nor Hakim S.Pd.I terkait implementasi mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Mima 01 Kh.Shiddiq Jember khususnya kelas 5C, beliau mengatakan:

“Kalau di Mima 01 Kh.Shiddiq Jember mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist itu sama mengikuti kurikulum tentunya, yang mana menjelaskan tentang akidah kehidupan sehari-hari peserta didik. Materi yang diberikan disalurkan melalui kegiatan, pengalaman, dan pengetahuan yang diberikan secara sengaja ke peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.”⁵⁰

Terkait penerapan media kartu domino pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Mima 01 Kh.Shiddiq Jember khususnya kelas 5C, beliau mengatakan:

“Dalam penerapan media kartu domino ini saya melakukan beberapa tahapan le, yang pertama ada perencanaan yang isinya merancang apa saja yang perlu dipersiapkan ketika nanti mau mengajar dengan menerapkan media kartu dominonya, kedua tahap pelaksanaan, isinya nanti lebih ke praktek penggunaan media kartu domino ini dikelas yang sudah disesuaikan dengan materi pelajaran dan ketiga tahap evaluasi, isinya mengoreksi media yang sudah dipakai ini kira-kira kelebihan dan kekurangan nya apa, agar bapak tau untuk kedepanya media ini mau dimodifikasi seperti apa”⁵¹

⁵⁰ Muh Nor Hakim S.Pd.I, Diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 24 April 2025.

⁵¹ Muh Nor Hakim S.Pd.I, Diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 24 April 2025.

Pada tahap perencanaan pendidik menyiapkan diri dan mempersiapkan berbagai administrasi. Dalam wawancara, informan menyampaikan :

“Pendidik menyiapkan perangkat pembelajaran dan yang gak kalah penting juga memastikan alat dan bahan sudah ada dan lengkap agar penerapan media kartu domino dapat di laksanakan dengan baik dan maksimal. Perencanaan dan persiapannya dimulai dengan mempersiapkan pembuatan media, perangkat pembelajaran seperti modul ajar yang di sesuaikan dengan tujuan pembelajaran, capaian pembelajaran, materi pembelajaran, sumber belajar.”⁵²

Terkait tahap perencanaan didalamnya memuat pembuatan Kartu Domino, wawancara di lakukan dengan bapak Muh Nor Hakim S.Pd.I menghasilkan data sebagai berikut:

“Terkait tahapan pembuatan media kartu domino ini le ya saya mentukan dulu materi yang akan di ajarkan nantinya, terus juga men desain gambaran kartu domino lewat aplikasi canva lalu memasukan materi yang sudah di tentukan tadi kedalam desain kartu domino tadi yang ada di canva. Habis itu kalau desain sudah selesai maka tahap selanjutnya di cetak dengan menggunakan kertas yang biasa di gunakan untuk sertifikat penghargaan karena kertasnya agak tebal dari kertas HVS.”⁵³

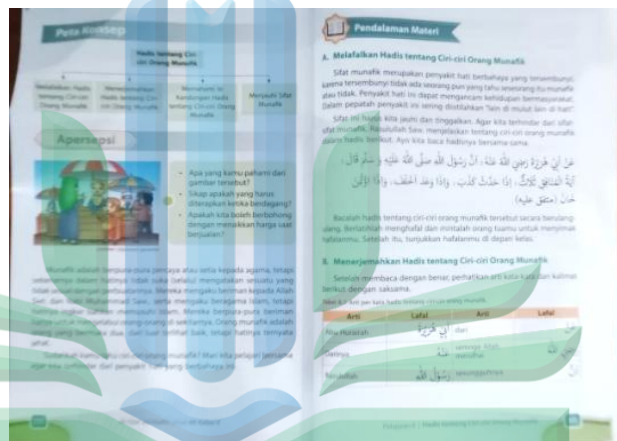
Dalam proses pembelajaran pendidik menggunakan buku sebagai sumber belajar. Dalam buku "Bina Belajar Al-Quran & Hadis Mi Kls.5/K2019" materi pembelajaran memahami hadist tentang ciri-ciri orang munafik:

⁵² Muh Nor Hakim S.Pd.I, Diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 26 April 2025.

⁵³ Muh Nor Hakim S.Pd.I, Diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 26 April 2025.



Gambar 4.1
Buku Ajar



Gambar 4.2
Materi pembelajaran

Pada tahap pelaksanaan proses pembelajaran, peserta didik memulai pembelajaran dengan menempuh proses kegiatan pembelajaran dengan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hal ini disampaikan informan dalam wawancara, bapak Moh Nor Hakim S.Pd.I menyampaikan bahwa:

“Proses pelaksanaan pembelajaran melalui tahap biasanya yaitu di mulai dengan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Saat kegiatan pendahuluan pendidik seperti biasanya membuka pembelajaran dengan salam sapa dan berdoa, lalu sebelum

memasuki kegiatan inti pendidik menyampaikan materi pembelajaran dengan singkat dan jelas. Lalu masuk kedalam kegiatan inti pendidik memberikan pengarahan terhadap prosedur proses pembelajaran yang akan dilakukan, pendidik menjelaskan secara singkat cara melaksanakan proses pembelajaran menggunakan media kartu domino dengan yang pertama membagi menjadi beberapa kelompok dan membagi kartu dominonya di setiap kelompok. Pendidik memberikan arahan dan dampingan pada peserta didik ketika memainkan kartu domino ini sampai dimana ada salah satu kelompok yang menyelesaikan permainannya dst. Lalu mengkoreksi bersama atas hasil dari kerja setiap kelompoknya. Lalu tahap penutup ini sebelum mengakhiri pembelajaran peserta didik di berikan reward berupa snack untuk menambah lagi semangat peserta didik untuk terus mengikuti pembelajaran. Setelah itu ada beberapa pengarahan, refleksi bersama agar mengetahui kekurangan, kelebihan dan harapan untuk pembelajaran sekarang dan kedepan.”⁵⁴



Gambar 4.3

Dokumentasi Kondisi Kelas 5C Saat Pelaksanaan Pembelajaran

Pada tahap evaluasi pendidik beserta peserta didik melakukan evaluasi pembelajaran yang dimana bertujuan untuk mengetahui

⁵⁴ Muh Nor Hakim S.Pd.I, Diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 28 April 2025.

bagaimana kekurangan, kelebihan serta hasil dari pembelajaran pada saat itu dan bisa mengetahui harapan untuk pembelajaran selanjutnya seperti apa.

Ada beberapa hal yang perlu dievaluasi dalam hal implementasi media kartu domino ini dikelas, sesuai dengan apa yang disampaikan oleh bapak Moh Nor Hakim S.Pd.I bahwa:

“Evaluasi dari penerapan media ini menurut saya adalah perlulah menerapkan media ini dikelas yang sudah didesain sedemikian rupa untuk berkelompok dan sebisanya jauh dari keramaian luar kelas, dan untuk media kartu domino nya juga lebih dispesifikan untuk membahas potongan-potongan hadist saja.”⁵⁵

2. Hasil Implementasi kartu domino pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas 5C di Mima 01 Kh.Shiddiq Jember

Pada kesempatan yang sama, peneliti juga menanyakan terkait suasana pembelajaran di kelas pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas 5C Mima 01 Kh.Shiddiq Jember dengan menggunakan media

kartu domino, beliau mengatakan:

“Saat pelaksanaan proses pembelajaran situasi kelas peserta didik sangat penasaran dan antusias yang tinggi terhadap tugas yang di berikan. Dalam kegiatan permainan kartu domino, peserta didik merasa saling kompetisi. Peserta didik sangat antusias karena mereka merasa memiliki tugas dan tanggungjawab yang harus di selesaikan, bukan hanya sekedar mendengarkan penjelasan materi yang pendidik berikan dan hal tersebut saya merasa terbantu untuk menuju tujuan pembelajaran yang ingin di capai.”⁵⁶

⁵⁵ Muh Nor Hakim S.Pd.I, Diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 28 April 2025.

⁵⁶ Muh Nor Hakim S.Pd.I, Diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 28 April 2025.



Gambar 4.4
Dokumentasi Kondisi Kelas 5C

Dari wawancara dengan bapak Muh Nor Hakim S.Pd.I juga menyampaikan terkait bagaimana media kartu domino yang di implementasikan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dapat membantu proses pembelajaran agar lebih kreatif dan efektif, beliau dalam wawancara menyampaikan bahwa:

“Dengan adanya kegiatan pengelompokan dan pemberian tanggung jawab untuk menyelesaikan permainan kartu domino peserta didik lebih memiliki banyak ruang untuk bergerak dengan memacu pemikirannya untuk mencocokkan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban secara acak. Adanya kesempatan yang diberikan oleh guru kepada siswa dapat mempengaruhi semangat kreatifitas siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Selain itu, bisa juga karena memang ada jiwa kreatif dalam otak anak sehingga anak memang sudah mempunyai kemampuan untuk menjadi kreatif.”⁵⁷

Hasil dari implementasi media kartu domino pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas 5C di Mima 01 Kh.Shiddiq Jember di perkuat melalui pernyataan bapak Moh Nor Hakim S.Pd yang mengatakan bahwa :

⁵⁷ Muh Nor Hakim S.Pd.I, Diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 28 April 2025.

“Sebenarnya dampak dari saya menerapkan media ini ya semangat anak-anak untuk mengikuti pembelajaran cukup bagus, dilihat dari raut wajahnya ketika saya perlihatkan media pembelajarannya sedikit tercengang akan tetapi setelah mereka mengetahui media ini terlihat raut wajah berubah menjadi ceria. Anak-anak juga merasa tertantang seperti kompetisi antar kelompok.”⁵⁸

Ada 5 peserta didik yang berasal dari kelas 5C juga memperkuat data bahwasanya media kartu domino ini bisa meningkatkan motivasi belajar peserta didik, yaitu yang pertama pernyataan dari Elsia Labisatul Muzayyanah adalah peserta didik kelas 5C yang mengatakan bahwa :

“Menurut saya kak, untuk pak hakim make media kartu domino tadi membuat saya seru ketika mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadist, kartunya juga simple di pegang, tetapi kadang juga saya bingung kalau saya dan teman-teman saya salah meletakkan jawaban itu nanti jawaban yang selanjutnya pasti amburadul.”⁵⁹



Gambar 4.5
Dokumentasi Wawancara Peserta Didik Kelas 5C

Yang kedua Dhelova Divya A.M sebagai peserta didik kelas 5C pun juga mengatakan bahwa :

“Menurut saya pengalaman yang seru kak ketika pak hakim menggunakan kartu domino tadi bisa menggugah semangat saya

⁵⁸ Muh Nor Hakim S.Pd.I, Diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 28 April 2025.

⁵⁹ Elsia Labisatul Muzayyanah, Diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 28 April 2025.

karena bisa berlomba-lomba dengan kelompok lain pas memainkan nya. Tetapi juga kartunya kurang tebal jadi kalau kena air sedikit bisa luntur/sobek.”⁶⁰



Gambar 4.6
Dokumentasi Wawancara Peserta Didik Kelas 5C

Yang ketiga Aqila Qairina Azzahra Hidayat sebagai peserta didik kelas 5C pun juga mengatakan bahwa :

“Menurut saya pembelajaran tadi seru pas ngurutin kartunya meski sedikit rumit, kadang bisa buat saya sedikit paham tentang hadist tadi, dan juga dapet hadiah hehe.”⁶¹



Gambar 4.7
Dokumentasi Wawancara Peserta Didik Kelas 5C

⁶⁰ Dhelova Divya A.M, Diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 28 April 2025.

⁶¹ Aqila Qairina Azzahra Hidayat, Diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 28 April 2025.

Yang keempat Hafizah Safaras Azalia sebagai peserta didik kelas

5C pun juga mengatakan bahwa :

“Kalau saya soalnya agak sulit sedikit tapi seru karena berkelompok bisa belajar sambil bermain. Pengennya saya Pelajaran selanjutnya bisa makai permainan kayak gitu lagi.”⁶²



Gambar 4.8
Dokumentasi Wawancara Peserta Didik Kelas 5C

Yang kelima Adinda Avilia Putri sebagai peserta didik kelas 5C pun juga mengatakan bahwa :

“Menurut saya permainan ini seru, apalagi dipakai saat Pelajaran Al-Qur’an, saya jadi tidak bosan lagi. c
Cuma saya kadang keganggu sama anak-anak yang main bola diluar kelas soalnya rame.”⁶³



Gambar 4.9
Dokumentasi Wawancara Peserta Didik Kelas 5C

⁶² Hafizah Safaras Azalia, Diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 28 April 2025.

⁶³ Adinda Avilia Putri, Diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 28 April 2025.

Dalam wawancara yang dilakukan peneliti kepada bapak Moh Nor Hakim S.Pd.I selaku pendidik mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Mima 01 Kh. Shiddiq Jember, ada faktor pendukung dalam implementasi media kartu domino pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas 5C di Mima 01 Kh.Shiddiq Jember sebagai berikut:

“Faktor pendukung pelaksanaan permainan media kartu domino menurut saya bisa dari berbagai aspek, mulai dari alat dan bahan permainan kartu domino sudah di sediakan oleh pendidik, support dari pendidik selalu menyertai peserta didik ketika memainkan kartu domino dan permainan kartu domino ini simple serta bersifat kompetitif dengan kelompok yang lain.”⁶⁴

Sedangkan wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada Bapak Moh Nor Hakim S.Pd.I selaku pendidik yang mengajar mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas 5C di Mima 01 Kh.Shiddiq Jember, faktor yang menghambat dalam implementasi media kartu domino pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas 5C di Mima 01 Kh.Shiddiq Jember adalah sebagai berikut:

“Faktor penghambat yang terjadi dapat dilihat secara visual saat proses pembelajaran berlangsung, yang mana peserta didik perlu menyesuaikan Kembali yang biasanya berkumpul dengan teman bangku nya harus bekerja sama secara acak teman lain bangkunya, lalu kondisi bangku yang belum tertata secara berkelompok Dan juga kebetulan kelas lain ada yang sedang mendapatkan mata Pelajaran olahraga yang berkegiatan di halaman kelas yang menimbulkan sedikit keramaian yang mengakibatkan beberapa peserta didik ada yang terganggu konsentrasinya.”⁶⁵

⁶⁴ Muh Nor Hakim S.Pd.I, Diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 28 April 2025.

⁶⁵ Muh Nor Hakim S.Pd.I, Diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 28 April 2025



Gambar 4.10
Kondisi Lingkungan

Melalui penggalian data dengan observasi secara langsung di Mima 01 Kh.Shiddiq Jember, faktor penghambat dalam implementasi media kartu domino pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas 5C di Mima 01 Kh.Shiddiq Jember adalah ada beberapa peserta didik yang masih belum terbiasa dengan kondisi kelas yang berubah entah dari teman sebangku atau posisi bangku kelas dan kondisi di luar kelas yang sedikit mengganggu.

Tabel 4.6
Hasil Temuan

NO	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	Implementasi Media Pembelajaran Kartu Domino Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas 5C Di Mima 01 Kh.Shiddiq Jember	Implementasi media kartu domino pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas 5C dengan beberapa tahap yaitu : a. Perencanaan Berisi tentang persiapan mengajar dengan menerapkan media kartu domino yang meliputi pembuatan media, perangkat pembelajaran

NO	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
		seperti modul ajar, sumber belajar, Dll b. Penerapan Berisi tentang bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu domino pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas 5C yang meliputi 3 kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. c. Evaluasi Berisi tentang pandangan terkait media kartu domino ini sebaiknya di terapkan dengan bukan hanya melihat situasi kondisi di dalam kelas saja, karena kondisi luar kelas pun juga sangat berpengaruh bagi kesuksesan atau kelancaran prosesi penerapan media kartu domino ini.
2	Hasil Dari Implementasi Media Pembelajaran Kartu Domino Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas 5C Di mima 01 kh.shiddiq Jember	Hasil dari penerapan media kartu domino untuk meningkatkan motivasi belajar pada saat pembelajaran di kelas 5C a. Motivasi belajar peserta didik meningkat ketika pembelajaran menggunakan media kartu domino, hal tersebut bisa dilihat dari Gerak gerik peserta didik senang mengikuti pembelajaran, hasrat dan keinginan berhasil, kegiatan yang menarik dalam belajar. b. Peserta didik ketika mengikuti pembelajaran, mereka merasakan keseruan dalam pembelajaran, adanya kompetisi, pembelajaran lebih mudah. Dari hasil implementasi media kartu domino ada faktor pendukung dan penghambat dari penerapan media kartu domino pada saat pembelajaran di kelas

NO	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
		a. Faktor pendukung implementasi media kartu domino ini adalah bisa dari : 1) Pendidik 2) Madrasah 3) Peserta didik 4) Sarana prasarana b. Faktor penghambat implementasi media kartu domino ini adalah bisa dari : 1) Lingkungan luar kelas 2) Kebiasaan sebangku dengan teman sebaya

C. Pembahasan Temuan

1. Implementasi kartu domino pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas 5C di Mima 01 Kh.Shiddiq Jember

Hal yang penting dalam melaksanakan pembelajaran adalah sejauh mana pendidik menguasai media pembelajaran itu sendiri. Perlunya persiapan sebelum melaksanakan pembelajaran seperti rincian apa saja

yang akan dilakukan oleh pendidik dalam proses pembelajaran yang akan berlangsung. Ada tiga tahapan dalam penerapan media kartu domino pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist ini yaitu :

- a. Perencanaan Implementasi Media Kartu Domino

Perencanaan penerapan media kartu domino ini dimulai dengan mempersiapkan

- 1) Pembuatan media kartu domino

Hal yang perlu di persiapkan adalah desain kartu domino menggunakan aplikasi canva yang terdapat berbagai macam animasi atau variasi gambar agar desain media kartu domino nanti bisa menarik serta di sesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan di bahas. Setelah desain sudah selesai lanjut pada pencetakan media kartu domino ini dengan menggunakan kertas dengan jenis linen karena kertas tersebut memiliki daya tahan lebih kuat dari pada kertas HVS.

2) Perangkat pembelajaran

Seperti modul ajar yang di sesuaikan dengan sumber belajar, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, media pembelajaran, karakteristik peserta didik.

Hal tersebut sejalan dengan apa yang ada di UU Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah Pasal

29 mengatur bahwa satuan pendidikan punya kerangka dasar yang jelas untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang efektif dan relevan sesuai dengan karakteristik peserta didik.⁶⁶

b. Pelaksanaan Implementasi Media Kartu Domino

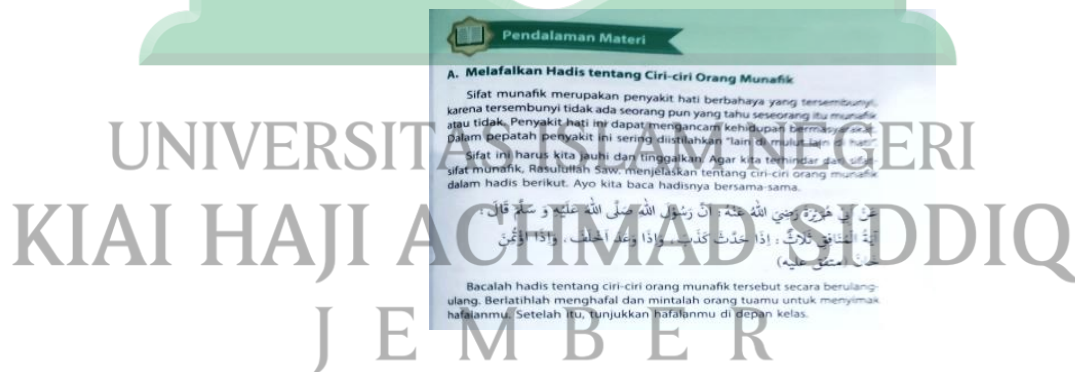
1) Pendahuluan

⁶⁶ Riset Dan Teknologi Menteri Pendidikan, Kebudayaan, “Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah,” *Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Dan Kebudayaan Dan Penjaminan Mutu Pendidikan*, 2024, 1–26.

Pada tahap pendahuluan, pendidik memberikan apresiasi dan motivasi kepada peserta didik serta menjelaskan tema pembelajaran yang akan dipelajari. Setelah itu, pendidik mengkondisikan kelas dengan memberikan penjelasan terkait penggunaan permainan media kartu domino yang akan dilaksanakan dengan membagi menjadi 4 kelompok.

2) Inti

Pada kegiatan inti ini peserta didik di pandu bagaimana cara memainkan media kartu domino ini dan di berikan waktu untuk menyelesaikan permainan kartu domino ini bersama teman sekelompoknya yang mana isi dari permainan ini di korelasikan dengan materi hadist tentang ciri-ciri orang munafik. Dalam buku "Bina Belajar Al-Quran & Hadis Mi Kls.5/K2019" Materi tentang hadist tentang ciri-ciri orang munafik :



Gambar 4.12
Hadist Ciri-Ciri Orang Munafik

3) Penutup

Pada tahap ini pendidik mengulas kembali terkait materi yang telah di diskusikan bersama dengan Menyusun ulang

permainan kartu domino yang benar, hal tersebut di tujukan dalam rangka penguatan belajar sebelum pendidik menutup pembelajaran. Lalu Pendidik mengajak peserta didik untuk menarik kesimpulan terkait seluruh pembelajaran yang telah didiskusikan, setelah itu pendidik dengan peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama.

c. Evaluasi Implementasi Media Kartu Domino

Pada tahap evaluasi ini penerapan media kartu domino ini memiliki berbagai hal yang perlu dikoreksi dan di perbaiki kedepannya yaitu

1) Kondusifitas lingkungan

Pada saat pelaksanaan haruslah menggunakan ruangan yang kondusif dan tidak terganggu dengan keramaian kondisi luar kelas agar kefokusn peserta didik ketika memainkan kartu domino ini bisa fokus.

2) Desain kelas

Desain kelas yang harus di tata sedemikian rupa sebelum jam pelajaran karena agar tidak memotong jatah waktu memainkan kartu dominonya.

3) Bahan baku media kartu domino

Kertas linen ternyata masihlah kurang awet ketika di pakai untuk media kartu domino, karena masih terlalu ringan jikalau

terkena angin bisa terbang dan jatuh, serta mudah sobek ketika si pemain kartu tangan nya sedikit basah.

Hal tersebut sejalan dengan apa yang ada ditetapkan pada UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab Xvi Pasal 58 tentang Evaluasi yang mana Evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.⁶⁷

2. Hasil dari implementasi kartu domino pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas 5C di Mima 01 Kh.Shiddiq Jember

Sejalan dengan hasil dari wawancara peneliti kepada beberapa subjek penelitian yaitu kepada pendidik mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas 5C dan peserta didik kelas 5C Mima Kh.Shiddiq Jember bahwasanya dari penjelasan pendidik pun mengungkapkan kalau

pembelajaran yang diterapkan pada saat pembelajaran Al-Qur'an Hadist dengan menggunakan media kartu domino bisa membuat proses pembelajaran bisa efektif, peserta didik memberikan respon yang baik, peserta didik pun lebih semangat dan antusias terhadap pembelajaran.

Hal tersebut juga sama dengan penjelasan peserta didik kelas 5C, mereka mengungkapkan bahwasanya adanya pembelajaran yang

⁶⁷ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal (1).

menggunakan media pembelajaran kartu domino ini membuat pembelajarannya seru, kompetitif, semangat, mudah dilakukan. Peserta didik bisa ikut andil dalam proses pembelajaran dan mereka semakin senang diberi reward ketika selesai melaksanakan pembelajaran dan ada beberapa peserta didik yang menginginkan pembelajaran lain bisa menggunakan media kartu domino, meskipun terkadang peserta didik ada yang merasa terganggu dari luar kelas. Sesuai dengan indikator motivasi belajar yang mana ketika peserta didik memiliki semangat belajar, kedisiplinan belajar, kerjasama dengan teman sebaya, keaktifan bertanya dan menjawab bisa dikatakan motivasi belajar peserta didik meningkat dan hal tersebut juga tercapai dalam penerapan media kartu domino pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas 5C Mima 01 Kh.Shiddiq Jember ini.

Dengan hal tersebut juga ada beberapa hal yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dari Implementasi kartu domino pada mata

Pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas 5C di Mima 01 Kh.Shiddiq Jember

a. Faktor pendukung

1) Faktor Pendidik

Sebagai pengelola proses pembelajaran, pendidik memiliki tanggung jawab untuk menerapkan metode pembelajaran dengan maksimal. Bapak Muh Nor Hakim S.Pd.I telah menerapkan media kartu domino sebanyak dua kali dalam semester genap di kelas 5C Mima 01 Kh.Shiddiq Jember. Bapak

Muh Nor Hakim S.Pd.I mampu memahami permainan media kartu domino dan dapat menggugah semangat peserta didik di kelas.

2) Faktor Madrasah

Dalam pelaksanaan pembelajaran sehari-hari, kepala madrasah memberikan kebebasan kepada pendidik untuk menerapkan semua jenis media, model, metode pembelajaran di kelas sesuai dengan kondisi peserta didik. Kepala madrasah memberikan dukungan penuh dengan menyediakan fasilitas sarana prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran di kelas dan juga memberi kebebasan terhadap pendidik untuk membuat media pembelajaran sendiri, seperti halnya media kartu domino ini.

3) Faktor Peserta Didik

Peserta didik memiliki antusias, semangat yang tinggi dalam

mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan permainan media kartu domino ini.

4) Faktor Sarana Prasarana

Bahan-bahan dan alat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dengan media kartu domino mudah ditemukan dan harga terjangkau sehingga tidak memerlukan banyak biaya.

b. Faktor penghambat

1) Faktor Pendidik

Pendidik masih kurang dalam penjelasan awal tentang materi yang di ajarkan karena durasi yang nantinya akan di bagi dengan durasi permainan kartu domino.

2) Faktor Lingkungan

Ada dimana pada saat penerapan permainan media kartu domino ini suasana luar kelas tidak boleh ada kegaduhan atau ramai karena akan mengganggu konsentrasi peserta didik ketika Menyusun kartu dominonya dengan benar.

3) Faktor peserta didik

Ada beberapa peserta didik yang masih bingung dengan konsep atau aturan mainnya permainan kartu domino ini sehingga pada saat di tengah-tengah permainan ada beberapa anak yang bertanya dan juga ada beberapa peserta didik yang belum terbiasa dengan kerja sama kelompok yang bukan teman sebangku/sircle nya.

4) Faktor Sumber Belajar

Kurangnya akses informasi sehingga peserta didik hanya menggunakan buku pembelajaran sebagai sumber utama informasi dalam proses pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat di simpulkan :

1. Implementasi kartu domino pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas 5C di Mima 01 Kh.Shiddiq Jember

Implementasi media kartu domino ini memiliki 3 tahapan yaitu

- a. Perencanaan yang mengatur mulai dari pembuatan media kartu domino (desain gambar dan pencetakan), modul ajar, sumber belajar, dsb nya.
- b. Dengan pelaksanaan berisi tentang pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadist dengan menggunakan media kartu domino materi memahami hadist tentang ciri-ciri orang munafik meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan Penutup
- c. Evaluasi, beberapa hal yang perlu di evaluasi terkait media kartu domino ini untuk diterapkan kedepannya yaitu perlulah menerapkan media kartu domino ini diruang kelas dan kondisi luar kelas yang kondusif, bahan baku media kartu domino yang lebih tebal dan tahan air agar tidak mudak rusak atau sobek ketika dimainkan.

2. Hasil Implementasi kartu domino pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas 5C di Mima 01 Kh.Shiddiq Jember

Pembelajaran Al-Qur'an Hadist pada kelas 5C di Mima 01 Kh.Shiddiq Jember membuat 76 asil yang membuat motivasi belajar peserta didik meningkat, hal tersebut ditunjukkan melalui beberapa pengakuan dari pendidik yang menganalisis dari psikologis peserta didik pada saat pembelajaran yang menunjukkan gairah atau semangat dalam pembelajaran meningkat. Bukan dari pengakuan dari pendidik saja, peserta didik pun melalui beberapa wawancara pun mengatakan bahwasanya mereka merasakan keseruan saat pembelajaran mulai dari keseruannya bahkan merasakan pembelajaran yang kompetitif dengan yang untuk menuju suatu tujuan.

Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi media kartu domino pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dalam

meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas 5C yaitu

B. SARAN

1. Bagi Madrasah

- a. Bagi Kepala Madrasah, diharapkan dapat mengarahkan pendidik untuk dapat menerapkan media pembelajaran yang variatif agar proses pembelajaran terlihat menarik dan tidak membosankan bagi peserta didik. Hal ini berpengaruh terhadap minat belajar dan hasil belajar peserta didik.

- b. Bagi Pendidik, diharapkan lebih banyak menguasai media pembelajaran di kelas yang akan membantu efisiensi proses pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi dan tumbuh kembang peserta didik.
- c. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, hendaknya madrasah menyediakan fasilitas sarana prasarana yang memadai kepada peserta didik agar proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan nyaman, efektif serta efisien.

2. Bagi Masyarakat

Memberikan bimbingan dan arahan kepada peserta didik dalam mempelajari materi Al-Qur'an Hadist tidak hanya tugas pendidik di sekolah, pembimbingan mata pelajaran Al-Qur'an Hadist harus diberikan oleh orang tua di lingkungan rumah. Hendaknya orang tua memiliki kesadaran penuh untuk membimbing dan mengarahkan pelajaran Pendidikan Agama Islam termasuk aspek Al-Qur'an dan Hadist.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliana. “Efektivitas Penggunaan Kartu Domino Matematika Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III UPTD SD Negeri 49 Parepare (Studi Pada Materi Pokok Perkalian Dan Pembagian).” skripsi tidak dipublikasi. IAIN Parepare, 2024.
- Anwar, Muhammad Rosihan Anwar, and Nuril Mufidah. “Minat Belajar Siswa Dan Media Arabic Domino Card Untuk Materi Qawaid.” *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 6, no. 1 (2024): 47–60.
- Dwi Rahmadani, Padila. “Pengaruh Media Permainan Kartu Domino Terhadap Hasil Belajar Matematika Operasi Perkalian Pada Siswa Kelas Iii Sd Negeri 110 Bengkulu Selatan.” UIN Fatmawati Sukarno, 2023.
- Fauziah, Isna Nadifah Nur, Selly Ade Saputri, and Tin Rustini. “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Sekolah Dasar.” *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2023): 125–35.
- Hasan, Muhammad, Milawati, Darodjat, HarahapTuti Khairani, and Tasdin Tahrim. *Media Pembelajaran. Tahta Media Group*, 2021.
- Herawati, Eti. “Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Kartu Domino Matematika Pada Materi Pangkat Tak Sebenarnya Dan Bentuk Akar Kelas IX SMP Negeri Unggulan Sindang Kabupaten Indramayu.” *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)* 1, no. 1 (2017): 66–87.
- Herwati, Dkk. *Motivasi Dalam Pendidikan Konsep – Teori – Aplikasi*. Edited by Ira Atika Putri. *Sustainability (Switzerland)*. Vol. 11. Perpustakaan Nasional RI. Katalog dalam Terbitan (KDT), 2023.
- Kahfi, Muhammad, and Maria Ulfah. “Perencanaan Media Pembelajaran Di Smk Sandikta Bekasi.” *Journal Education and Government Wiyata* 2, no. 1 (2024): 78–92.
- Marhadi, Hendri, Febri Rona Fernandes, Salwa Shabrina Huwaida, Ainul Rahmi, M Aurelio Elvagen, Rasti Yoana Tantri, Rizka Qurotunnisa, Gadink Ramadhan Efendi, Virginie Senafella, and David Aditya Simanjuntak. “Kartu Domino Sebagai Media Pembelajaran Budaya Lokal Kuantan Singingi Bagi Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Benai.” *KALANDRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 5 (2022): 142–47.
- Mayasari, Annisa, Windi Pujasari, Ulfah Ulfah, and Opan Arifudin. “Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik.” *Jurnal Tahsinia* 2, no. 2 (2021): 173–79.
- Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. “Peraturan Menteri

Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah.” *Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Dan Kebudayaan Dan Penjaminan Mutu Pendidikan*, 2024, 1–26.

Muhamad, Selviana. “Penggunaan Media Kartu Domino Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sejarah Berdirinya Bani Umayyah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 5 (2023): 1065–82.

Muthoharoh, Atikah, and Tety Nur Cholifah. “Pengembangan Media Kartu Domino Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD.” *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 6, no. 2 (2020): 179–94.

Nirmalasari, Annisa. “Implementasi Media Kartu Minid (Domino Tajwid) Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Tajwid Di Tpa Al Iman, Turen, Sardonoarjo, Ngaglik, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta,” 2022.

Pagarra, Hamzah, Ahmad Syawaluddin, and Wawan Krismanto. “Media Pembelajaran.” skripsi tidak dipublikasi. Badan Penerbit UNM, Makassar., 2022.

Panjaitan, Dedy Juliandri, and Indriani Indriani. “Media Kartu Domino Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Pada Materi Logaritma.” *Jurnal MathEducation Nusantara* 3, no. 2 (2021): 17–25.

Pristiwanti, Desi, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, and Ratna Sari Dewi. “Pengertian Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2022): 7911–15.

Rahman, Sunarti. “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar.” In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 2022.

Rasikh, Ar Rasikh Ar. “Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Sesela Dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib Kekait Lombok Barat.” *Jurnal Penelitian Keislaman* 15, no. 1 (2019): 14–28.

Rasyid, Hamidi, and Moh Rofiuddin. “Pengaruh Penggunaan Media Domino Card Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Di Mts Al-Khoirot Karanguko.” *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 2 (2024): 42–54.

Riyana, Cepy. *Media Pembelajaran*. KEMENAG RI, 2012.

Rosi, Fathor. “Urgensi Pembelajaran Al-Qur’an Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah.” *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 2

(2021): 36–53.

Rozie, Fachrur, and Ahmad Sudi Pratikno. *Media Pembelajaran Digital Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Rena Cipta Mandiri, 2023.

Said, Sitaman. “Peran Teknologi Digital Sebagai Media Pembelajaran Di Era Abad 21.” *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan Dan Ekonomi* 6, no. 2 (2023): 194–202.

Saleh, M Sahib, Syahrudin Syahrudin, Muh Syahrul Saleh, Ilham Azis, and Sahabuddin Sahabuddin. “Media Pembelajaran,” 2023.

Setiawan, Zunan, I Made Pustikayasa, I Nyoman Jayanegara, I Nyoman Anom Fajaraditya Setiawan, I Nyoman Agus Suarya Putra, I Wayan Adi Putra Yasa, Wina Asry, I Nyoman Alit Arsana, Gentrifil Gamastra Chaniago, and Sarwo Eddy Wibowo. *Pendidikan Multimedia: Konsep Dan Aplikasi Pada Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.

Sidarta, Kristian Tantra, and Tri Nova Hasti Yunianta. “Pengembangan Kartu Domano (Domino Matematika Trigonometri) Sebagai Media Pembelajaran Pada Matakuliah Trigonometri.” *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 9, no. 1 (2019): 62–75.

Sitepu, Ekalias Noka. “Media Pembelajaran Berbasis Digital.” *Prosiding Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2022): 242–48.

Sukirman, Sukirman, Masnun Baiti, Syarnubi Syarnubi, and Muhamad Fauzi. “Konsep Pendidikan Menurut Al-Ghazali.” *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 3 (2023): 449–66.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal (1), n.d.

Uno, B Hamzah. “Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan,” (Jakarta: PT. Bumi Aksara), 2011.

Uno, B Hamzah. “Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif,” 2014.

Utami, Uningo Wati, Akbar Al Masjid, and Febrianto Febrianto. “Penerapan Media Kartu Domino Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas 1A SDN 1 Munggu.” In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru*, 3:993–1001, 2024.

Utomo, Fuad Try Satrio. “Inovasi Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Era Digital Di Sekolah Dasar.” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 2 (2023): 3635–45.

Zakiah, Ai Tusi Fatimah Asep Amam Rizki, Puteri Dewi Anggini, Albi Oktaviana

Al Qifari Hena Rahmawati Fauziani Puspita Ineu Nurhasanah Lenny Ariani Purnomo Nazla R Khoerunnissa Vivi Widiyanti Sri Ayu Fuadah Putri Rahmadila Ela Febriani Nugraha, and Retno Wahyu Eka Pratiwi. *Kartu Domino Matematika Pengembangan Media Pembelajaran Matematika SMA/SMK*. Edited by Erik Santoso. *Sustainability (Switzerland)*. ciamis: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia Anggota Ikapi Jawa Barat, 2021.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN

Lampiran 1

PERYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh. Alwi Ristamansyah Bisri
 NIM : 211101010038
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institut : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 22 Mei 2025

Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



Moh. Alwi Ristamansyah Bisri
 NIM. 211101010038

Lampiran 2

MATRIK PENELITIAN

Judul	Komponen	Unsur-unsur	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian	Tujuan Penelitian
Implementasi Media Kartu Domino Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas 5C di Mima 01 Kh.Shiddiq Jember	1. Media Kartu Domino 2. Motivasi Belajar Siswa	1. Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi	1. Informan : a. Kepala Sekolah Mima 01 Kh.Shiddiq Jember b. Pendidik Al-Qur'an Hadist Kelas 5C Mima 01 Kh.Shiddiq Jember c. Peserta Didik kelas 5C Mima 01 Kh.Shiddiq Jember 2. Dokumentasi	1. Metode Penelitian Kualitatif 2. Lokasi Mima 01 Kh.Shiddiq Jember 3. Subyek Penelitian menggunakan purposive sampling 4. Teknik analisis interaktif 5. Triangulasi data	1. Bagaimana Implementasi Media Kartu Domino Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas 5C di Mima 01 Kh.Shiddiq Jember. 2. Bagaimana Hasil Implementasi Media Kartu Domino Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas 5C di Mima 01 Kh.Shiddiq Jember	1. Mendeskripsikan Implementasi Media Kartu Domino Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas 5C di Mima 01 Kh.Shiddiq Jember 2. Mendeskripsikan Hasil Implementasi Media Kartu Domino Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas 5C di Mima 01 Kh.Shiddiq Jember

Lampiran 3

PEDOMAN PENELITIAN**A. Pedoman Observasi**

1. Situasi lingkungan penelitian Mima 01 Kh.Shiddiq Jember
2. Letak geografis Mima 01 Kh.Shiddiq Jember
3. Pelaksanaan kegiatan guru Al-Qur'an Hadist dalam mengajar di kelas

B. Pedoman Wawancara

1. Wawancara Dengan Kepala Sekolah Mima 01 Kh.Shiddiq Jember
 - a. Bagaimana Kebijakan Sekolah Terhadap Guru Yang Mengajar di Kelas?
 - b. Apakah Sekolah Memfasilitasi Guru Dalam Hal Kebutuhan Mengajar?
 - c. Apakah Sekolah Membebaskan Guru Dalam Hal Penggunaan Media Pembelajaran?
2. Wawancara Dengan Guru Mapel Al-Qur'an Hadist Kelas 5C Mima 01 Kh.Shiddiq Jember
 - a. Bagaimana Cara Penerapan Media Kartu Domino Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist?
 - b. Apakah Dengan Penerapan Media Kartu Domino Ini Bisa Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik?
 - c. Apa Saja Faktor Penghambat Dan Pendukung Ketika Penerapan Media Kartu Domino di Kelas?
3. Wawancara Dengan Peserta Didik Kelas 5C Mima 01 Kh.Shiddiq Jember
 - a. Apakah Kalian Tertarik Dengan Penggunaan Media Kartu Domino Saat Pelajaran Al-Qur'an Hadist?
 - b. Apakah Dengan Menggunakan Media Kartu Domino Materi Pembelajaran Mudah Di Pahami?
 - c. Apa Yang Kalian Harapkan Kedepannya Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil Sekolah Mima 01 Kh.Shiddiq Jember
2. Sarana dan Prasarana
3. Kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas 5C

Lampiran 4

IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-12709/In.20/3.a/PP.009/04/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Mima 01 Kh. Shiddiq Jember

JL. KH. SHIDDIQ NO. 42 JEMBER KIDUL KALIWATES JEMBER

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 211101010038

Nama : MOH. ALWI RISTAMANSYAH BISRI

Semester : Semester delapan

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "IMPLEMENTASI MEDIA KARTU DOMINO PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS 5C DI MIMA 01 KH. SHIDDIQ JEMBER" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Lathifatul Azizah, S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 21 April 2025

Dekan,

Yakni Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 5

SELESAI PENELITIAN



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU MIMA 01 KH. SHIDDIQ

Status: SWASTA TERAKREDITASI A NSM: 111 2350 901 43 NPSN: 60715593
Alamat : Jl. KH. Shiddiq No. 42 Telp. (0331) 427122 Kec. Kaliwates Kab. Jember Kode Pos : 68131

SURAT KETERANGAN

Nomor : 123/A.4/MI.KHS/IV/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : LATHIFATUL AZIZAH, S.Pd.
Jabatan : Kepala Madrasah
Tempat Tugas : MIMA 01 KH. SHIDDIQ
Alamat Tugas : Jl. KH. Shiddiq No. 42 Jember

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Moh. Alwi Ristamansyah Bisri
NIM : 211101010038
Asal Universitas : UIN KHAS JEMBER
Jurusan : Pendidikan Islam dan Bahasa
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di MIMA 01 KH. SHIDDIQ Jember mulai 21 April 2025 sampai dengan 06 Mei 2025 untuk memperoleh data guna penyusunan penelitian dengan judul “ **Implementasi Media Kartu Domino Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas 5C di MIMA 01 KH. SHIDDIQ JEMBER**”.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM JEMBER

KIAI HAJI ACHMAD KH. SHIDDIQ
J E M B E R



Jember, 06 Mei 2025

Kepala Madrasah

LATHIFATUL AZIZAH, S.Pd

Lampiran 6

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN			
NO	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1	Senin, 21/10/2024	Pra observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, bapak Muh Nor Hakim S.Pd	
2	Rabu, 23/04/2025	Penyerahan surat izin penelitian dan wawancara dengan waka kurikulum, bapak Sami'an Adib, SS.	
3	Kamis, 24/04/2025	Wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, bapak Muh Nor Hakim S.Pd	
4	Sabtu, 26/04/2025	Wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, bapak Muh Nor Hakim S.Pd	
5	Sabtu, 03/05/2025	Wawancara dengan kepala sekolah Mima 01 Kh.Shiddiq Jember, ibu Lathifatul Azizah, S.Pd	
6	Senin, 28/04/2025	Wawancara dengan peserta didik,	
7	Senin, 28/04/2025	Wawancara dengan peserta didik,	
8	Senin, 28/04/2025	Wawancara dengan peserta didik,	
9	Senin, 28/04/2025	Wawancara dengan peserta didik,	
10	Senin, 28/04/2025	Wawancara dengan peserta didik,	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Jember, 06 Mei 2025

KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER


 Kepala Mima 01 Kh.Shiddiq Jember
 Lathifatul Azizah, S.Pd
 NPK 2342755662300003

Lampiran 7

MODUL AJAR

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
AL-QUR'AN HADIST FASE C SD KELAS 5

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Muh. Nor Hakim, S. Pd.I
Instansi	: Mima 01 Kh. Shiddiq Jember
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: SD/MI
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an dan Hadist
Fase / Kelas	: C / V (Lima)
Tema	: Hadist tentang ciri-ciri orang munafik
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (2 x 35 menit)
B. TUJUAN PEMBELAJARAN	
- Setelah pendidik memantik tentang materi memahami hadist tentang ciri-ciri orang munafik peserta didik mampu menelaah hadist tentang ciri-ciri orang munafik dengan baik dan benar - Peserta didik mampu mendemonstrasikan hafalan hadist tentang ciri-ciri orang munafik dengan baik dan benar - Peserta didik mampu mengimplementasikan hadist tentang ciri-ciri orang munafik di kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
- Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia - Berpikir kritis - Mandiri - Kreatif - Bergotong royong - Berkebinekaan global	
D. KATA KUNCI	
- Al-Qur'an dan hadist - Hadist	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
Peserta didik reguler/tipikal	

F. JUMLAH PESERTA DIDIK
▪ 26 peserta didik
G. MODEL PEMBELAJARAN
▪ Tatap muka.
H. JENIS ASESMEN
▪ Presentasi
▪ Tertulis
I. KEGIATAN PEMBELAJARAN UTAMA / PENGATURAN PESERTA DIDIK
▪ Individu
▪ kelompok
J. METODE PEMBELAJARAN
▪ Kooperatif Learning
▪ Talking stick
K. MEDIA PEMBELAJARAN
▪ Buku paket Al-Qur'an Hadist kelas v
▪ Permainan Kartu domino Edukasi
L. MATERI PEMBELAJARAN
▪ Hadist tentang ciri-ciri orang munafik
M. SUMBER BELAJAR
1. Sumber utama
▪ Buku ajar Al-Qur'an dan Hadist kelas v
2. Sumber Alternatif
▪ Guru dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang ada dalam lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan bab/tema yang akan dibahas.
N. PERSIAPAN PEMBELAJARAN
▪ Memastikan semua sarana dan prasarana, alat, dan bahan media tersedia
▪ Memastikan kondisi kelas kondusif
▪ Mempersiapkan bahan
▪ Mempersiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD)
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Alur Tujuan Pembelajaran Bab Ini :
▪ Melalui menyimak informasi, peserta didik dapat mengingat dan menyebutkan informasi kunci materi pembelajaran
▪ Mengetahui hadist tentang ciri-ciri orang munafik

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Sebagai peserta didik yang berlatarkan belakang religius diharapkan bisa membaca, menghafal, mengartikan hadist tentang ciri-ciri orang munafik dengan benar dan fasih
- Diharapkan peserta didik bisa mengimplementasikan hadist tentang ciri-ciri orang munafik di kehidupan sehari-hari

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Hal apa yang membuat anda bisa semangat membaca Al Qur'an?
- Siapa yang pernah berbohong kepada orang lain?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kooperatif Learning, Drill, talking stick, kartu domino

a. Pendahuluan

1. Peserta didik menjawab salam secara bersamaan
2. Pendidik menanyakan kabar dan mengecek keadaan maupun kehadiran peserta didik
3. Salah satu peserta didik memimpin untuk bersama-sama berdoa dan membaca shalawat
4. Peserta didik diingatkan agar selalu menjaga keimanan dan kerukunan dalam agama Islam
5. Pendidik memandu peserta didik untuk menceritakan pengalaman berkesannya dalam pengalamannya belajar Al Qur'an
6. Peserta didik menyimak ketika pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Inti

1. Peserta didik menyimak dan memahami materi yang disampaikan oleh pendidik
2. Peserta didik pendidik untuk mulai membentuk beberapa kelompok (4-6 orang setiap kelompok)
3. Pendidik menyiapkan dan membagikan kartu domino ke setiap kelompok yang berisikan pertanyaan dan jawaban
4. Semua kelompok diberi waktu untuk bekerja sama dengan teman sekelompok untuk mencocokkan kartunya yang dilakukan secara cepat-cepatan
5. Setelah peserta didik sudah menyelesaikan permainan kartu domino lalu dipersilahkan untuk menyampaikan hasil kerjanya

c. Penutup

1. Peserta didik dipandu pendidik untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari
2. Peserta didik bersama pendidik melakukan refleksi dan rencana tindak lanjut
3. Pembelajaran ditutup dengan membaca shalawat dan doa, yang dipimpin oleh ketua kelas

E. ASESMEN / PENILAIAN

➤ **Penilaian Sikap**
 Rubrik Asesmen Sikap

No.	Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Indikator
1.	Beriman bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa	Dapat menjalankan perintah sholat lima waktu (tidak meninggalkan sholat)
2.	Berahlak mulia	- Membiasakan diri untuk berdo'a sebelum memulai pelajaran - Hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
3.	Mandiri	- Memiliki kepercayaan terhadap diri sendiri dan melaksanakan tugas baik individu maupun kelompok - Bertanggung jawab terhadap tugasnya baik individu ataupun kelompok.
4.	Bernalar kritis	- Dapat menyampaikan pendapatnya dalam forum diskusi dan juga tanya jawab dengan bahasa sendiri. - Dapat menampilkan diri didepan kelas melalui kegiatan presentasi
5.	Bergotong royong	Menerima dan melaksanakan tugas serta peran yang diberikan kelompok dalam sebuah kegiatan bersama

Instrumen penilaian sikap

Nama :

Mata Pelajaran :

Materi :

Tanggal :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

F. REFLEKSI

REFLEKSI PEMBELAJARAN

- Pada bagian ini peserta didik mengisi refleksi tentang hal-hal yang telah dipelajari di sepanjang bab. Sebagai guru, Anda bisa menambahkan poin-poin yang dirasa perlu
- Jika memungkinkan, perbanyak lembar refleksi untuk masing-masing peserta didik. Jika tidak, minta peserta didik menyalin di buku tulis masing-masing. Izinkan peserta didik berkreasi dengan menggambari sisa ruang putih yang tersedia di lembaran tersebut.
- Jika ada peserta didik yang mengisi kolom "Masih Perlu Belajar Lagi", berikan kepadanya kegiatan pengayaan yang menyenangkan. Jika perlu, komunikasikan dengan orang tua.

A. Memetakan Kemampuan Peserta didik

1. Pada akhir bab ini Anda telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing dalam :
 - Mengingat dan menyebutkan informasi kunci pada teks yang dibacakan.
 - Mengidentifikasi perbedaan dalam bahan bacaan

B. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan.

Refleksi Guru di Bab 2

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan Bab ini:

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

Rencana strategi yang akan saya lakukan untuk pembelajaran berikutnya:

Sumber lain yang saya gunakan untuk mengajarkan bab ini:

G. KEGIATAN REMEDIAL

Remedial :

- Remedial dilakukan dengan diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang siswa yang belum mencapai CP.

Mengetahui
Kepala Madrasah

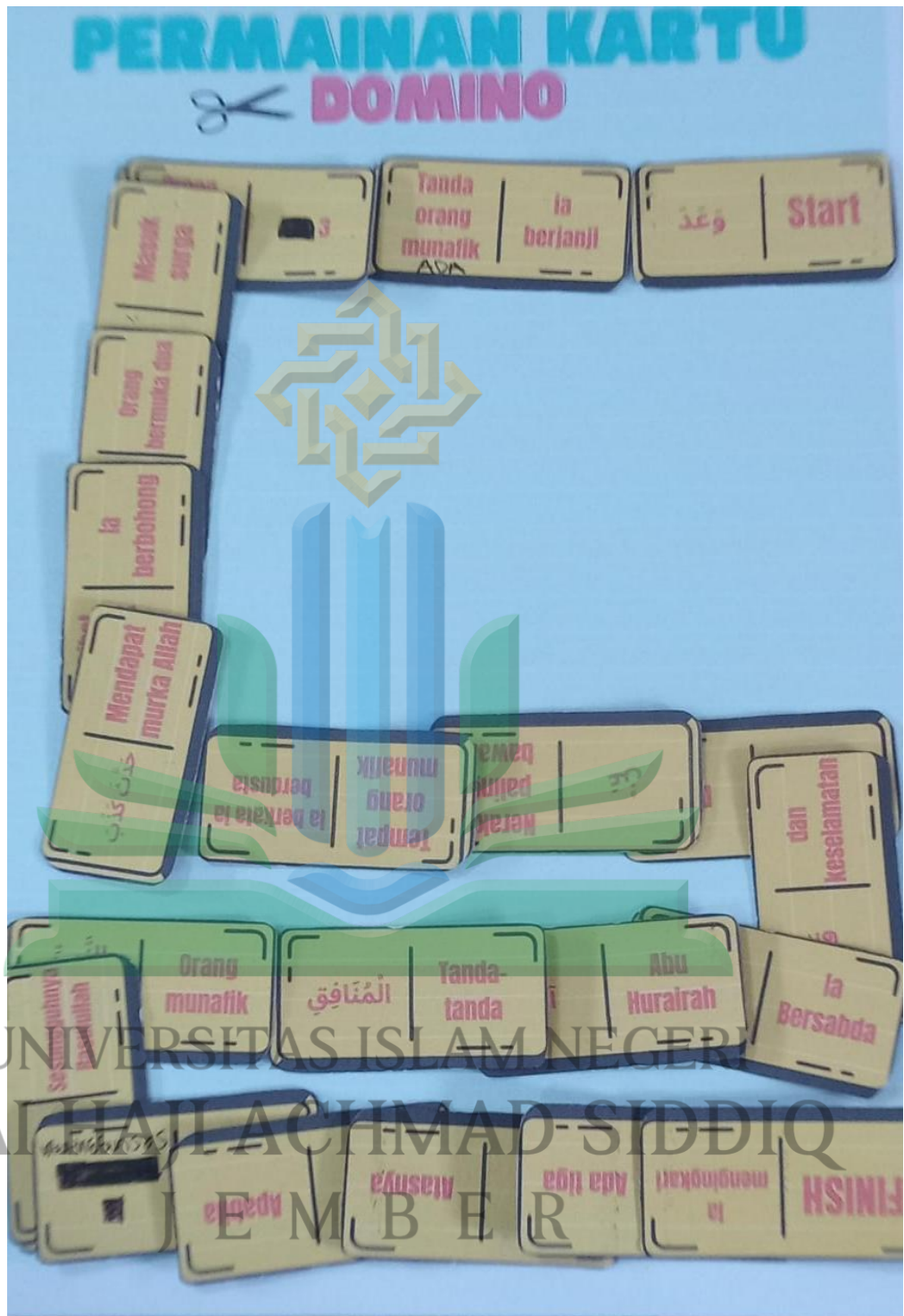


Jember, 26 April 2025

Pengajar


Muh. Nor Hakim, S. Pd.I

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Lampiran 9

DOKUMENTASI PENELITIAN

	Dokumentasi Penyerahan Surat Izin Penelitian Dengan Waka Kurikulum Mima 01 Kh.Shiddiq Jember
	Dokumentasi Dengan Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas 5C
	Dokumentasi Dengan Kepala Sekolah Mima 01 Kh.Shiddiq Jember

ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

	Dokumentasi Kegiatan Mengajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas 5C
	Dokumentasi Dengan Peserta Didik Kelas 5C
	Dokumentasi Dengan Peserta Didik Kelas 5C

	Dokumentasi Dengan Peserta Didik Kelas 5C
	Dokumentasi Dengan Peserta Didik Kelas 5C
	Dokumentasi Dengan Peserta Didik Kelas 5C



Pengambilan Surat Keterangan
Penelitian dari sekolah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 10

BIODATA PENULIS**a. Identitas Penulis**

Nama : Moh. Alwi Ristamansyah Bisri
 NIM : 211101010038
 Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 26 November 2003
 Alamat : Dusun Tegalpare, RT 002 RW 001,
 Wringinputih, Kec. Muncar, Kab. Banyuwangi
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Nomor HP : 087750400267
 Email : alwirista96@gmail.com

b. Riwayat Pendidikan

1. TK Khotijah 14
2. MI Miftahul Huda
3. MTS Miftahul Huda
4. MA Miftahul Huda
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

c. Riwayat Organisasi

1. Dpk GmnI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2. Koperasi Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember